

SKRIPSI

**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM SATYADANA
MAKASSAR**

**NILA NIKMALA
105720509714**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM SATYADANA
MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh
NILA NIKMALA
NIM 105720509714



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM SATYADANA
MAKASSAR**

SKRIPSI

**NILA NIKMALA
105720509714**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi dan Bisnis Pada Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan ini Saya Persembahkan Skripsi ini untuk yang selalu bertanya “Kapan Skripsimu Selesai?”

MOTTO HIDUP

If the door of opportunity does not open, then knock, when it's still closed, then break it down.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar

Nama Mahasiswa : Nila Nikmala

Stambuk/Nim : 105720509714

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

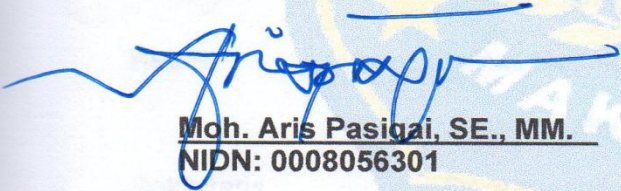
Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada hari Sabtu 11 Agustus 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Moh. Aris Pasigai, SE., MM.
NIDN: 0008056301


Syarthini Indrayani, SE., M.Si.
NIDN: 0901107605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Manajemen


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903 078


Muh. Nur Rasyid, SE., MM.
NBM : 108 5576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Nila Nikmala, NIM : 105720509714, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/61201/091004/2018 M, Tanggal 11 Agustus 2018 M/29 Dzulqa'dah 1439 H sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

29 Dzulqa'dah 1439 H

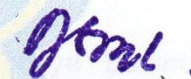
Makassar,

11 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

Pengawasan Ujian : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM

(Rektor Unismuh Makassar)


(.....)

Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

(.....)

Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE, MM.

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

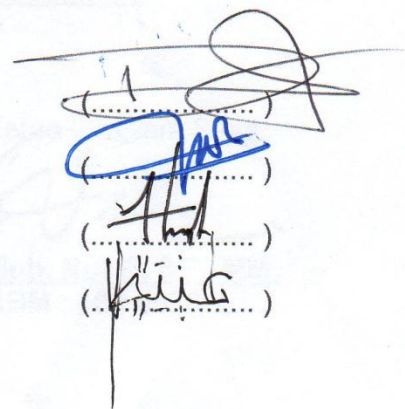
(.....)

Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM.

2. Asri Jaya, SE., MM.

3. M. Hidayat, SE., MM.

4. Nasrullah, SE., MM.


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nila Nikmala
Stambuk : 105720509714
Program Studi : S1 Manajemen
Dengan Judul : **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar”**

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 09 Agustus 2018



Membuat Pernyataan

Nilik
Nilia Nikmala

Diketahui Oleh :



Dekan,

Ismail Rasulong, SE., MM.
NBM : 903 078

Ketua Program Studi,

Muh. Nur R.
Muh. Nur R, SE., MM.
NBM : 108 5576

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjan (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Nur Ismail dan ibu Hasima serta orang tua ke-dua penulis Abah Drs. Salahuddin B dan ibu Murtiati, S.Pd. yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Moh. Aris Pasigai, SE., MM. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Syarthini Indrayani, SE., M.Si. selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan saya di kelas Manajemen 11 Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Sahabat-sahabat saya Ayu Rahmawati dan Indah Putri Utami yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 2018

Nila Nikmala

ABSTRAK

NILA NIKMALA, Tahun 2018. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Moh. Aris Pasigai, SE., MM. dan Pembimbing II Syarthini Indrayani, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang berkaitan dengan laporan keuangan. Sampel diambil dari laporan keuangan selama empat tahun terakhir yaitu 2014 sampai 2017. Data diperoleh dari dokumen laporan keuangan. Data kemudian dianalisis secara regresi dan uji hipotesis. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas dimana pengaruh tersebut bersifat signifikan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar.

Kata Kunci : Modal Kerja, Profitabilitas

ABSTRACT

NILA NIKMALA, Year 2018. Effect of Working Capital Efficiency on Profitability in Satyadana Savings and Loans Cooperative Makassar, Thesis Management Studies Program Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Consultant I Moh. Aris Pasigai, SE., MM. and Consultant II Syarthini Indrayani, SE., M.Si.

This study aims to determine the effect of working capital efficiency on profitability in the Satyadana Makassar Savings and Loans Cooperative. This research is a descriptive study using a quantitative approach. The population in this study is all data relating to financial statements. The sample was taken from the financial statements for the last four years, namely 2014 to 2017. Data were obtained from financial report documents. The data is then analyzed regression and hypothesis testing. The results obtained show the effect of working capital efficiency on profitability where the effect is significant. Thus it can be concluded that the efficiency of working capital affects the profitability of the Satyadana Makassar Savings and Loans Cooperative.

Keywords: *Working Capital, Profitability*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Pengertian Koperasi.....	6
2. Manajemen Keuangan.....	7
3. Laporan Keuangan.....	8
4. Manajemen Modal Kerja	12

5. Modal Kerja	13
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja	16
7. Jenis- Jenis Modal Kerja.....	17
8. Rasio Pengelolaan Modal Kerja	19
9. Profitabilitas.....	20
10. Jenis- Jenis Profitabilitas	21
B. Tinjauan Empiris.....	23
C. Kerangka Konsep.....	25
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1	Modal kerja KSP Satyadana Tahun 2014-2017	41
Tabel 4.2	Pendapatan Bersih, Aktiva Lancar dan Hutang Lancar Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar	42
Tabel 4.3	Besarnya Perputaran Modal Kerja Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar	45
Tabel 4.4	Tingkat Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar	47
Tabel 4.5	Hasil Analisis Deskriptif	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	50
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Skema Kerangka Konsep	26
Gambar 4.1	Struktur organisasi KSP Satyadana Makassar	40
Gambar 4.2	Diagram Penigkatan Modal Kerja KSP Satyadana Makassar.....	42
Gambar 4.3	Normal P-P Plot	47
Gambar 4.4	Scatterplots	48

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Laporan Laba Rugi 2014	57
Lampiran 2	Laporan Neraca 2014	61
Lampiran 3	Laporan Laba Rugi 2015	63
Lampiran 4	Laporan Neraca 2015.....	68
Lampiran 5	Laporan Laba Rugi 2016	71
Lampiran 6	Laporan Neraca 2016	77
Lampiran 7	Laporan Laba Rugi 2017	79
Lampiran 8	Laporan Neraca 2017	85
Lampiran 9	Hasil Olah SPSS	91
Lampiran 10	Distribusi t Tabel	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengacu pada UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan", maka cara yang tepat untuk membangun perekonomian Indonesia yaitu dengan memberdayakan koperasi.

Menurut Undang-Undang Perkoperasian Nomor. 17 Tahun 2012 pasal 4 "Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Meskipun koperasi adalah badan hukum yang tujuan utamanya yaitu memberikan pelayanan kepada anggotanya dan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, tetapi koperasi juga harus memperhatikan pengelolaan manajemen keuangannya dalam kemampuannya memperoleh laba. Laba dalam koperasi disebut SHU (Sisa Hasil Usaha), laba tersebut yang nantinya akan digunakan untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Kemampuan memperoleh laba biasa disebut dengan istilah profitabilitas. Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup koperasi untuk menunjukkan apakah koperasi memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Semakin tinggi tingkat profitabilitas koperasi maka kelangsungan hidup koperasi tersebut akan semakin terjamin. Dengan demikian, koperasi akan berusaha untuk meningkatkan

kemampuannya dalam menghasilkan laba atau dengan kata lain setiap koperasi atau perusahaan akan berlomba-lomba untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Koperasi dalam mencapai tujuannya sesuai dengan pasal 4 pada UU Koperasi No. 17 tahun 2012, manajemen koperasi harus dikelola secara baik dan benar, terutama dalam manajemen keuangannya. Seperti perusahaan-perusahaan pada umumnya, untuk menjalankan aktivitasnya koperasi membutuhkan modal. Modal tersebut harus digunakan secara tepat dan terencana sesuai dengan RAPBK (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi) dalam kegiatan operasional usahanya agar dapat memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) sesuai dengan yang direncanakan.

Aktivitas operasional koperasi membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal kerja. Dalam penyediaan modal kerja, koperasi harus memperhatikan jumlah yang disediakan haruslah efektif dan efisien dengan maksud agar SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dihasilkan berada dalam kondisi yang optimal, sehingga tujuan koperasi dapat tercapai.

Efisiensi dalam penggunaan modal kerja yaitu memanfaatkan modal kerja dengan baik dan tepat, tidak berlebihan dan juga tidak kekurangan, yang membandingkan antara masukan dan pengeluaran untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Modal kerja yang digunakan tidak boleh kekurangan ataupun berlebihan, sebab jika berlebihan ataupun kekurangan akan menjadi salah satu masalah yang akan menghambat koperasi dalam kegiatan operasional usahanya yang akan berdampak terhadap menurunnya jumlah SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dihasilkan. Jika kelebihan modal kerja akan ada dana yang menganggur yang akan membuang kesempatan memperoleh laba, sedangkan

jika kekurangan modal kerja akan mengganggu kegiatan operasional yang dijalankan oleh koperasi tersebut.

Efisiensi suatu perusahaan ataupun koperasi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Titik perhatian dari uraian di atas adalah apakah dengan penggunaan modal kerja yang baik, koperasi mampu meningkatkan profitabilitasnya dan sebaliknya dengan profitabilitas yang diperoleh dapat meningkatkan modal kerja. Modal kerja merupakan suatu investasi dalam suatu perusahaan atau koperasi, semakin besar modal kerja yang dimiliki maka semakin memungkinkan koperasi untuk mendapat profit yang besar dan selanjutnya dengan profit itu dapat ditingkatkan modal kerja untuk operasional selanjutnya. Jadi dalam hal ini hubungan timbal balik antara modal kerja dengan profitabilitas perusahaan.

Beberapa uraian tersebut diatas, maka penulis memilih judul "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah sebagai berikut: Apakah efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diuraikan yaitu untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu bahan referensi untuk pengembangan teori profitabilitas khususnya di bidang perkoperasian yang dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dalam memperkaya ilmu manajemen keuangan khususnya dalam menganalisis rasio keuangan dan ilmu perkoperasian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Koperasi

Dapat memberikan informasi mengenai efisiensi modal kerja dan tingkat profitabilitas pada Koperasi simpan pinjam Satyadana Makassar terutama terhadap pengurus dan anggota koperasi, sehingga koperasi ini dapat menggunakan modalnya secara efisien agar koperasi ini dapat berkembang menjadi koperasi yang baik dan mandiri.

b. Bagi pemerintah

Selaku pembuat kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam menentukan kebijakan, dukungan, pemberdayaan, fasilitasi dan pengembangan terhadap koperasi.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan tentang pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan studi pustaka jika ingin mengambil topik mengenai masalah manajemen keuangan, modal kerja dan profitabilitas koperasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya dan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (UU No. 25 tahun 1992, pasal 1 ayat 1).

Menurut Hendar (2010: 28) koperasi adalah suatu organisasi bisnis yang para pemilik/anggotanya adalah juga pelanggan utama perusahaan tersebut. Menurut Rudianto (2010: 1) definisi koperasi secara umum yaitu koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikemukakan bahwa koperasi merupakan suatu badan usaha yang memiliki sejumlah anggota dan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya. Koperasi yang ingin tumbuh maju, maka harus di kelola secara baik, efisien, serta profesional agar sebagian

dananya dapat dialokasikan dalam bentuk modal kerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja koperasi.

2. Manajemen Keuangan

Pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dan mengelola dana yang ada, manajer keuangan juga harus berkoordinasi dan bekerja sama departemen lainnya untuk menyatukan pandangan dan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012:3) manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut Kamaludin (2011:1) manajemen keuangan adalah upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi pemegang saham.

Van Horne dan Wachowicz, Jr. (2012:2) pengertian manajemen keuangan adalah manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan dan manajemen aset dengan didasari dengan beberapa tujuan umum. Sedangkan menurut Fahmi (2012:2), manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

Ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan (Fahmi:2012) yaitu :

1. Memaksimumkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas financial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil resiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Thahir (2014:6) Laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas lain di luar perusahaan.

Menganalisa dan menafsirkan suatu laporan keuangan, seorang analisis harus mempunyai pengertian yang mendalam mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyajian laporan keuangan serta masalah-masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu perlu diketahui tentang pengertian dari laporan keuangan.

Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Harahap (2013:163), laporan keuangan perusahaan disajikan oleh manajemen dari operasi yang dikuasainya. Semua aktifitas dalam perusahaan merupakan control dan penguasaan manajemen termasuk juga mereka yang menyusunnya.

Menurut Munawir (2012:23) yakni "Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan". Bahwa laporan keuangan utama meliputi neraca, laporan

laba rugi, laporan aliran kas serta *footnotes* (merupakan bagian integral dari laporan keuangan).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan pada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Kasmir (2015:11), berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
4. Informasi keuangan lainnya.

c. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Sebelum mendefinisikan dan menafsirkan suatu laporan keuangan, seorang penganalisa harus mempunyai pengertian yang mendalam tentang bentuk-bentuk penyusunan laporan keuangan serta masalah-masalah yang mungkin timbul dalam laporan tersebut.

Ada beberapa jenis laporan keuangan yang sering dibuat oleh perusahaan menurut Sudana (2011:15) yaitu :

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai aktiva, hutang dan modal pada suatu waktu tertentu. Pada suatu waktu tertentu tersebut dapat bulanan atau bahkan setiap saat setelah berubahnya input tertentu.

Komponen-komponen dari neraca terdiri dari :

- a. Aktiva yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menggerakkan penjualan (pos rugi laba) , baik itu berbentuk aktiva lancar, aktiva tetap atau lainnya. Secara umum komponen-komponennya terdiri dari :
 - 1) Aktiva lancar, merupakan aktiva yang relative mudah dicairkan atau dikonversikan ke dalam kas.
 - 2) Aktia tetap, merupakan aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk operasi perusahaan yang biasanya mempunyai umur ekonomis lebih satu tahun dan tidak bermaksud dijual lagi sebagai aktivitas utama perusahaan.
- b. Kewajiban atau hutang, merupakan sesuatu yang harus dilunasi perusahaan sebagai akibat dari transaksi yang telah dilakukan sebelumnya. Secara umum komponennya terdiri dari :
 - 1) Hutang lancar atau hutang jangka pendek (*current shortterm liabilities*) adalah kewajiban yang jangka pelunasannya biasanya kurang dari satu tahun misalnya: hutang dagang (*account payable*), hutang wesel (*notes payable*), hutang gaji, dan lain-lain.
 - 2) Hutang jangka panjang (*Long Term Liabilities*) adalah hutang yang mempunyai jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun,

misalnya: hutang obligasi (*bond*), hutang hipotik (*mortgage*) pinjaman dari perusahaan lain dan hutang jangka panjang lainnya.

- 3) Modal (ekuitas) adalah hak atas bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang ditujukan dalam pos modal, modal sama, surplus dan laba yang ditahan. Dengan kata lain, modal adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utang utangnya. Modal ini berupa saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*).

2. Laporan Rugi Laba

Laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan akumulasi dari aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan beban-beban selama periode waktu tertentu (biasanya bulan, tahun atau setiap periode tertentu sesuai kebutuhan) lazimnya adalah satu tahun sekali.

d. Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan serta dilakukan secara prosedur dan penelitian yang benar, maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Selain itu, juga diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlahnya biaya yang dikeluarkan pada suatu periode tertentu. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:190) laporan keuangan merupakan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif

dengantujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:301) dalam melakukan analisis laporan keuangan digunakan sebuah alat analisis sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya.

3. Rasio Aktifitas

Digunakan untuk menggambarkan aktifitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan baik kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

4. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio ini menggambarkan presentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun

4. Manajemen Modal Kerja

Hal yang utama dalam manajemen modal kerja adalah manajemen aktiva lancar perusahaan berupa kas, piutang, persediaan, dan pendanaan yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar.

Manajemen modal kerja memiliki arti penting bagi perusahaan. Pertama, modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh utang lancar. Kedua, investasi dalam aktiva likuid, piutang barang adalah sensitif terhadap tingkat produktivitas dan penjualan.

Tujuan manajemen modal kerja menurut Kasmir (2012:253) yaitu :

- a. Memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan.
- b. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya. Pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari kreditur apabila rasio keuangan memenuhi syarat.
- d. Memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- e. Melindungi perusahaan apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.
- f. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- g. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan.

5. Modal Kerja

Modal kerja merupakan suatu investasi yang besar dalam suatu perusahaan atau koperasi, maka sudah selayaknya manakala modal kerja mendapatkan perhatian yang penting dalam dunia usaha.

Menurut Raharjaputra (2009) modal kerja adalah investasi yang dilakukan perusahaan dalam jangka pendek atau disebut sebagai aset lancar (*current asset*), yang dimana modal kerja ini disebut sebagai *gross working capital*, atau modal kerja kotor, sedangkan *net working capital* atau modal kerja bersih dihasilkan dari selisih antara aset lancar dengan utang lancar.

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga dan piutang dikemukakan oleh Kasmir (2015:250).

Adapun pendapat lain menurut Sri Dewi Ari. A (2010:112) modal kerja merupakan modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih tercapai.

Secara umum konsep modal kerja dibagi menjadi tiga macam menurut Munawir (2012:114) yaitu :

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kuantitas dana yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar, sering juga disebut sebagai modal kerja kotor (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja., dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek atau sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan

untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya disebut juga sebagai modal kerja bersih (*net working capital*).

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini, ada sebagian besar dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Untuk menjalankan setiap usaha dalam koperasi, permodalan merupakan unsur yang penting. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 41 adalah sebagai berikut :

1. Modal sendiri

Modal sendiri berasal dari :

- a. Simpanan pokok yaitu sejumlah uang yang sama banyak yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi saat masuk menjadi anggota.
- b. Simpanan wajib, yaitu sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.
- c. Dana cadangan yaitu sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan SHU yang dimaksudkan untuk menumpuk modal sendiri dan menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

2. Modal Pinjaman

Modal ini disebut juga modal dari luar koperasi, modal pinjaman berasal dari :

- a. Anggota, yaitu modal pinjaman yang diperoleh dari anggota maupun dari calon anggota yang memenuhi syarat.
- b. Koperasi lain dan atau anggotanya, yaitu pinjaman dari koperasi lainnya dan atau anggotanya, didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.
- c. Bank dan lembaga keuangan lainnya, yaitu pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Sumber lain yang sah, yaitu pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara umum.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu mudah. Hal ini disebabkan terpenuhinya tidaknya kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja menurut Kasmir (2015:217) antara lain :

a. Jenis perusahaan

Jenis perusahaan meliputi dua macam, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan non jasa (industrial). Kebutuhan modal dalam perusahaan industrial lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena

itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

b. Syarat kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayarannya diangsur (dicicil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu.

c. Waktu produksi

Waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan memperoleh barang yang akan dijual serta harga saham persatuan dari barang tersebut. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh barang, maka makin besar pula modal kerja yang dibutuhkan. Selain itu harga pokok persatuan barang yang semakin besar juga akan membutuhkan modal kerja makin besar pula.

d. Tingkat perputaran sediaan

Pengaruh tingkat perputaran sediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Makin kecil atau rendah tingkat perputaran, maka kebutuhan modal kerja makin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran sediaan yang cukup tinggi agar memperkecil resiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan sediaan.

7. Jenis-jenis Modal Kerja

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya setiap hari. Dana dari modal kerja yang dikeluarkan diharapkan akan

dapat masuk kembali ke dalam suatu perusahaan atau dengan kata lain perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan. Adapun jenis modal kerja bisa terdiri dari modal kerja asing atau hutang merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Menurut Riyanto (2008:227) modal kerja asing atau hutang dibagi atas tiga golongan yaitu :

1. Modal kerja asing atau hutang jangka pendek (*short term debt*), yaitu jangka waktu pendek, kurang dalam satu tahun terdiri dari :
 - a) Kredit rekening Koran
 - b) Kredit dari penjual
 - c) Kredit dari pembeli
 - d) Wesel
2. Modal kerja asing atau hutang jangka menengah (*linear mediate term debt*) yaitu hutang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun.
3. Modal kerja asing atau hutang jangka panjang (*long term debt*) umumnya lebih dari sepuluh tahun terdiri dari :
 - a) Pinjaman obligasi
 - b) Pinjaman hipotik

Modal kerja sendiri merupakan modal kerja yang berawal dari pemilik perusahaan atau sumber intern tertanam untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya, berupa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dan modal kerja sendiri yang berasal dari pemilik perusahaan terdiri dari :

1. Modal saham merupakan tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perusahaan, saham tersebut dapat berupa saham biasa (*common*

stock), saham prefer (*preferren stock*) dan saham preferen kumulatif (*commulative preferren stock*).

2. Cadangan yang dimaksud cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang didapat oleh perusahaan selama beberapa periode yang telah lalu atau dari tahun yang sedang berjalan antara lain : cadangan espensi, cadangan modal, cadangan selisih kurs dan cadangan umum.
3. Keuntungan atau laba ditahan adalah keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yang mana sebagian dibayar sebagai devident dan sebagian ditahan oleh perusahaan, akan tetapi perusahaan belum mempunyai tujuan tertentu mengenai penggunaan keuntungan, maka keuntungan tersebut merupakan keuntungan yang di tahan.

8. Rasio Pengelolaan Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja dapat diukur dengan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*). *Working capital turnover* memperlihatkan adanya keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan. Semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas.

Berikut formula untuk menghitung perputaran modal kerja menurut Riyanto (2009) :

$$Working\ capital\ turnover = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

9. Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2015:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:68) rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Menurut Kasmir (2015:197) menerangkan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan ratio profitabilitas bagi perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan, yaitu :

- a. Untuk mengukur atau menghilang laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengatur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

10. Jenis-Jenis Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Menurut Kasmir (2015:199) ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu :

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. *Grossprofit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan *sales*. Semakin besar *gross profit margin* maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif

lebih rendah dibandingkan dengan *sales*, demikian pula sebaliknya semakin rendah *gross profit margin* maka semakin kurang baik operasi perusahaan.

Gross profit margin dihitung dengan formula :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan formula :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Return On Investment*

Return On Investment atau *return on assets* menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) ratio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Formulasi dari Return on investment atau ROI adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Return On Equity*

Return On Equity atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya pembelian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

Menurut Hanafi dan Halim (2012:82) *Return on Equity*(ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Formulasi dari *Return On Equity* atau ROE adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

B. Tinjauan Empiris

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti perlu dijadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan masalah modal kerja dan profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa tesis dan jurnal-jurnal melalui internet.

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Tahun	Variabel yang Terkait	Hasil Penelitian
1.	Lisnawati Dewi	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2016)	- Modal Kerja - Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> - perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI - perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. - perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

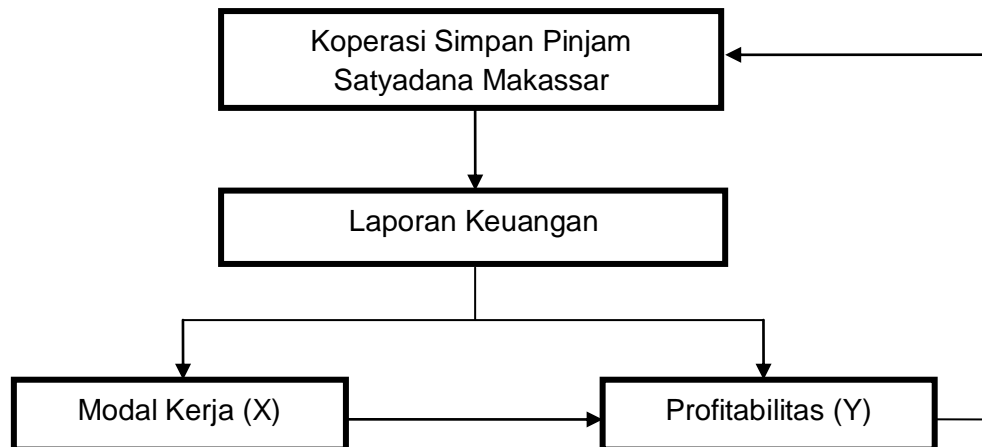
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Tahun	Variabel yang Terkait	Hasil Penelitian
2.	Nur Faidah Fatmi	Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Tompo Dalle Cabang Makassar di Kota Makassar (2016)	- Modal kerja - Profitabilitas	- Peningkatan modal kerja akan meningkatkan Profitabilitas - Modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
3.	Iriani Susanto	Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI (2014)	- Perputaran Modal Kerja - Perputaran Kas - Perputaran Piutang - Profitabilitas	- Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas - Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas - Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

C. Kerangka Konsep

Modal kerja memegang peranan yang penting dalam suatu perusahaan dan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasi. Besar kecilnya modal kerja tergantung pada jenis usaha perusahaan. Jumlah modal kerja yang baik bagi suatu perusahaan adalah modal kerja yang cukup. Salah satu penyebab kerugian

dan keberhasilan suatu perusahaan adalah bagaimana perusahaan mengelola modal kerjanya.

Profitabilitas adalah salah satu faktor kunci yang menggambarkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang sehat biasanya dapat mempunyai laba yang tinggi dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk mendapatkan laba perusahaan yang maksimal, perlu didukung dengan ketersediaan modal kerja yang optimal sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar. Jika dilihat dari kenaikan modal kerja, jelas hal ini menguntungkan bagi perusahaan, sebab kenaikan modal kerja di tiap tahunnya akan berlangsung positif bagi kelangsungan operasional perusahaan. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas merupakan unsur yang saling terkait, hal tersebut dapat dilihat pada kerangka pikir berikut :



Gambar 2.1

Skema Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “diduga bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh antara efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian deskriptif kuantitatif ini melakukan analisis dan menyajikan gambaran efisiensi modal kerja dengan mengumpulkan data laporan keuangan koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar, yang berlokasi di Jalan Maccini Baru No. 112, Maccini Gusung, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun penelitian dilaksanakan pada 21 Mei 2018 sampai dengan 21 Juni 2018.

C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah batasan-batasan terhadap lingkup variabel yang merupakan indikator penting sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian dan merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap variabel yang diteliti. Adapun defenisi operasional penelitian ini yaitu :

a. Modal kerja

Modal kerja merupakan variabel bebas atau variabel independen (Variabel X) yang mempengaruhi variabel lain. Modal kerja adalah perubahan kekayaan atau aktiva lancar yang digunakan dalam aktivitas operasional koperasi simpan pinjam Satyadana Kota Makassar.

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan varibel terikat atau variabel dependen (Variabel Y) yang memberikan reaksi ataurespon jika dihubungkan dengan variasi bebas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Pengukuran Variabel

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Modal kerja adalah jumlah aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan kemudian dianalisis tingkat perkembangan modal kerja dengan satuan pengukuran persentase (%). Dimana dihitung dengan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*).

- b. Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dimana rasio ini dapat diukur dengan satuan persentase (%) dengan analisis *Return On Investment*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:106) "Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian". Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan mulai dari berdirinya perusahaan sampai sekarang pada koperasi simpan pinjam Satydana Kota Makassar.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:108) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik ini dilakukan atas dasar pertimbangan penulis sendiri, artinya dalam pengambilan sampel penulis memilih langsung objek atau data yang dianggap dapat mewakili populasi dalam penelitian ini. Maka dalam hal ini sampel diambil dari laporan keuangan selama empat tahun terakhir yaitu 2014 sampai 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen menyangkut data yang ingin diteliti dan dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data laporan keuangan serta data-data yang mendukung dalam penelitian.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada koperasi simpan pinjam Satyadana kota Makassar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Untuk menguji hipotesis dan menjawab permasalahan yang diajukan, maka penelitian ini menggunakan beberapa analisis data, sebagai berikut :

1. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan yaitu metode analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan yang terdiri dari analisis perbandingan neraca, laporan laba rugi untuk empat periode yaitu 2014, 2015, 2016 dan 2017.

2. Analisis Perputaran Modal Kerja

Menganalisis tingkat perputaran modal kerja menggunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata, dengan rumus :

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

3. Analisis Rasio Profitabilitas

Menghitung profitabilitas dengan menggunakan pendekatan *Return On Investment* (ROI).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Normal P-P Plot dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Data berdistribusi normal jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Data tidak berdistribusi normal jika data menyebar jauh dari garis atau tidak mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Scatterplots dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika data tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- 2) Jika data data membentuk pola tertentu seperti titik-titik yang bergelombang, menyempit kemudian melebar maka terjadi gejala heterokedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2008:261) regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk melihat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Persamaan regresi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat (Profitabilitas)
- X = Variabel bebas (modal kerja)
- a = Nilai intercept
- b = Koefisien arah regresi

Persamaan yang digunakan untuk mendapatkan nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{\sum xy - n \bar{x} \bar{y}}{\sum x^2 - n (\bar{x})^2}$$

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam Satyadana Makassar.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh efisiensi modal kerja sebagai variable X terhadap profitabilitas sebagai variable Y. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

7. Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk menghitung signifikan korelasi, maka dilakukan dengan uji-t dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:215) adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Uji perbandingan (nilai t yang dihitung)

n = Jumlah periode tahun

r = Nilai koefisien korelasi

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas.

- b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar

Berawal dari sebuah ide yang lahir di restaurant “Redbean” jalan Pengayoman pada bulan Januari 2010, “kenapa orang Bali bisa membuat perusahaan orang menjadi besar tapi kita tak memiliki atau membuat usaha apa-apa?”. Dari sinilah muncul ide selanjutnya untuk mengumpulkan rekan-rekan pemuda Bali yang mempunyai semangat persaudaraan, kebersamaan tanpa memandang status untuk membentuk suatu lembaga keuangan yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam Satyadana.

Satyadana yang memiliki makna kesetiaan/ kejujuran di dalam mengelola keuangan resminya beroperasi pada tanggal 28 April 2012 dan berkantor di jalan Maccini Baru No. 112 Makassar. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satyadana hadir untuk membantu pemerintah dalam memajukan sektor riil khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah yang masih sulit dapat mengakses perbankan untuk memperoleh pinjaman dengan pertimbangan persyaratan yang begitu rumit dan berbelit-belit. Kehadiran KSP Satyadana tentu sangat besar manfaatnya karena pemberian pinjaman sangat mudah, cukup dengan membawa copy kartu identitas, Kartu Keluarga, KSP Satyadana siap memproses pinjaman umat.

Tiga hal yang menjadi motto bagi pengurus dalam mengelola KSP Satyadana yaitu Nilai Kejujuran, Kompetensi dan Semangat. Tiga hal

inihlah selalu menjadi pedoman dalam mengelola Satyadana. Sampai dengan bulan Maret 2013, KSP Satyadana telah mampu membiayai sektor riil dengan jumlah pinjaman yang diberikan mencapai Rp. 390.000.000,- dengan total asset Rp. 411.000.000. KSP Satyadana memasarkan kredit bulanan dengan bunga *flat rate* jangka waktu sampai dua puluh bulan dan memberikan pinjaman *insidentil* (mendadak) dengan jangka waktu maksimal enam bulan.

Seperti yang telah menjadi kesepakatan para pendiri KSP Satyadana, selain bergerak di bidang pembiayaan KSP Satyadana juga peduli dengan kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan pendidikan, contohnya di lingkungan tempat ibadah KSP Satyadana menyisihkan 5% dari SHU (Sisa Hasil Usaha).

Susunan Penasehat KSP Satyadana masa bakti 2017-2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua : I Made Semadi, S.Sos
- 2) Anggota I : Ir. Nyoman Sumantra, M.T
- 3) Anggota II : Ir. Nyoman Jarsana

Susunan Pengawas KSP Satyadana masa bakti 2017-2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua : I Putu Dana, ST.
- 2) Anggota I : Made Adi Putra Hendrawan, S.Kom.
- 3) Anggota II : Ketut Sudarsa

Susunan Pengurus KSP Satyadana masa bakti 2017-2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua : Gede Durahman, SE.

2) Sekretaris : I Made Dina, SE.

3) Bendahara : Komang Rinten

2. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar

Visi Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar adalah menjadikan koperasi yang mandiri dengan mengedepankan pelayanan terbaik di dalam membangun dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat. Untuk mencapai visi tersebut, Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar memiliki misi sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota/ calon anggota
- b. Meningkatkan kesejahteraan anggota/ calon anggota
- c. Memberikan pelayanan lebih cepat dibanding lembaga keuangan lainnya.
- d. Mengembangkan amanah anggota
- e. Menjunjung tinggi keputusan rapat anggota
- f. Manajemen yang tangguh, mandiri, berdedikasi dan terpercaya.

3. Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar

Anggota Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar adalah beberapa orang yang telah memenuhi dan menyerahkan simpanan pokok dan simpanan wajib serta memiliki kepentingan terhadap perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar.

a. Persyaratan untuk menjadi anggota KSP (Koperasi Simpan Pinjam)

Satyadana Makassar adalah sebagai berikut:

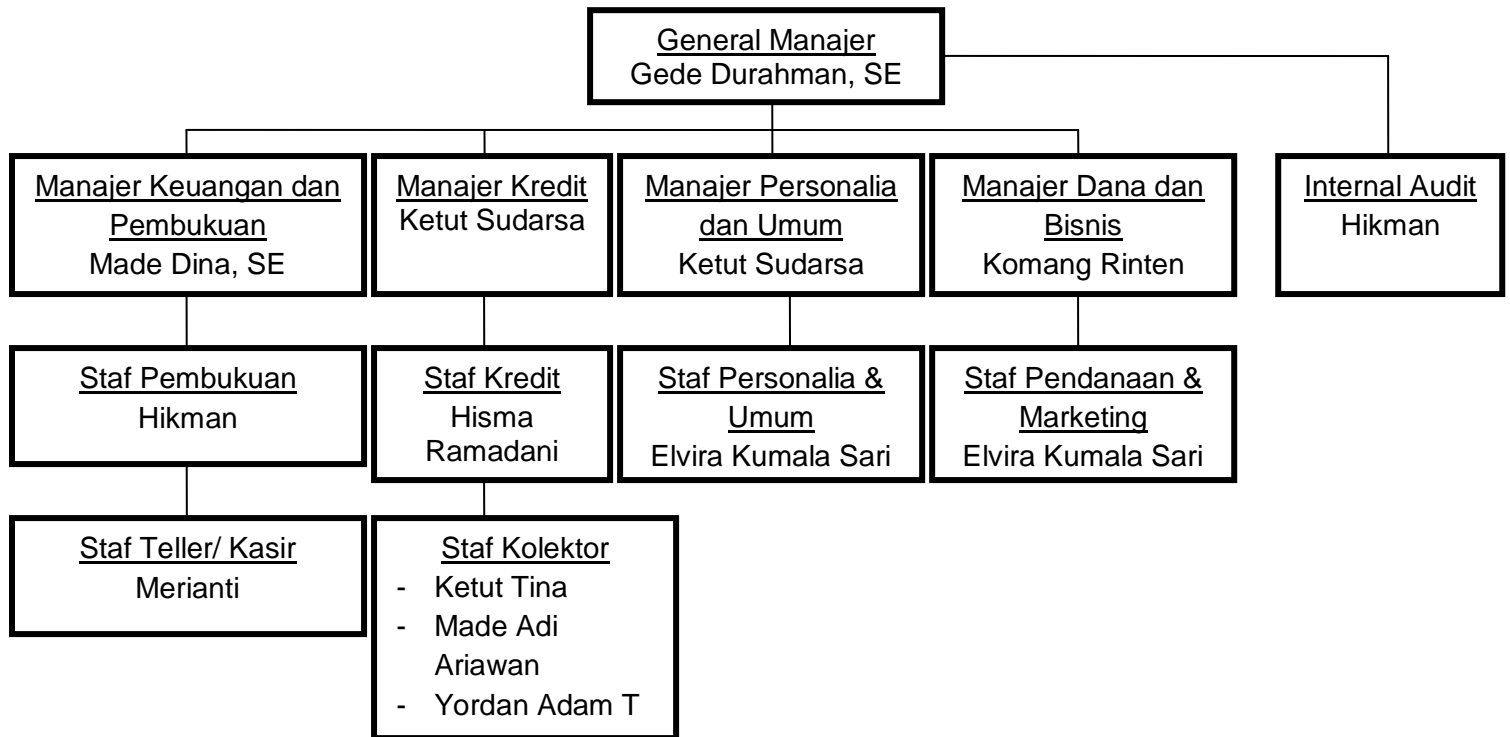
1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Bersedia membayar Simpanan Pokok sebesar Rp. 100.000,- dan Simpanan Wajib sebesar Rp. 5.000,-

3. Menyetujui isi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan ketentuan yang berlaku dalam KSP Satyadana Makassar.
- b. Setiap anggota KSP Satyadana Makassar memiliki hak sebagai berikut:
1. Memperoleh pelayanan dari pengurus KSP Satyadana Makassar
 2. Menghadiri dan berbicara dalam rapat anggota
 3. Memiliki hak suara yang sama
 4. Memilih dan dipilih menjadi pengurus
- c. Setiap anggota KSP Satyadana Makassar mempunyai kewajiban sebagai berikut:
1. Membayar pokok dari simpanan wajib sesuai ketentuan yang diputuskan rapat anggota
 2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha KSP Satyadana Makassar
 3. Mentaati ketentuan Anggaran Dasar, Anggaran Rumag Tangga, Keputusan Rapat Anggota dan ketentuan lainnya yang berlaku dalam KSP Satydana Makassar
 4. Memelihara nama baik dalam kebersamaan dalam KSP Satyadana Makassar.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi KSP Satyadana Makassar masa bakti 2017-2020

adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1

Struktur organisasi KSP Satyadana Makassar

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung tingkat perkembangan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar. Tingkat perkembangan modal kerja dapat diketahui dengan menjumlahkan elemen-elemen modal kerja yang terdapat pada laporan neraca. Perhitungan modal kerja KSP Satyadana Makassar disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1

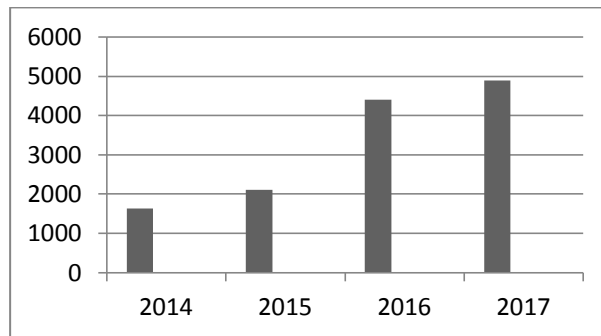
Modal kerja KSP Satyadana Tahun 2014-2017

Tahun	Modal Sendiri	Modal Asing	Modal Kerja (Modal Sendiri + Modal Asing)
2014	Rp 463.326.836,37	Rp 1.195.727.904,04	Rp 1.632.054.742,41
2015	Rp 526.031.413,23	Rp 1.582.061.788,80	Rp 2.108.093.202,03
2016	Rp1.030.214.162,08	Rp 3.369.010.329,41	Rp 4.399.224.491,49
2017	Rp 985.715.776,28	Rp 3.912.902.928,93	Rp 4.898.618.705,21

Sumber: Laporan Keuangan KSP Satyadana Makassar

Berdasarkan perhitungan modal kerja pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar mengalami peningkatan pada empat tahun terakhir.

Besar peningkatan pada setiap tahunnya berbeda-beda. Peningkatan modal kerja KSP Satyadana dapat dilihat dalam diagram berikut :



Gambar 4.2

Diagram Peningkatan Modal Kerja KSP Satyadana Makassar

2. Analisis Perputaran Modal Kerja

Analisis terhadap perputaran modal kerja koperasi , penulis menggunakan rasio perbandingan antara pendapatan bersih dengan harta lancar dikurangi hutang lancar. Dengan memperhatikan laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar maka dapat diketahui rasio perputaran modal kerja koperasi selama periode 2014-2017 seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Pendapatan Bersih, Aktiva Lancar dan Hutang Lancar Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar

Tahun	Pendapatan Bersih	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2014	394.229.876,72	1.632.054.742,62	1.168.727.908,04
2015	523.775.306,97	2.086.493.258,36	1.582.061.788,80
2016	432.939.995,85	4.358.115.361,74	3.369.010.329,41
2017	302.570.915,27	4.859.377.564,43	3.912.902.928,93

Sumber: Laporan Keuangan KSP Satyadana Makassar

1) Tahun 2014

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

$$\text{perputaran modal kerja 2014} = \frac{394.229.876,72}{1.632.054.742,62 - 1.168.727.908,04}$$

$$2014 = \frac{394.229.876,72}{463.326.834,58}$$

$$2014 = 0,85 \text{ kali}$$

2) Tahun 2015

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

$$\text{perputaran modal kerja 2015} = \frac{523.775.306,97}{2.086.493.258,36 - 1.582.061.788,80}$$

$$2015 = \frac{523.775.306,97}{504.431.469,56}$$

$$2015 = 1,04 \text{ kali}$$

3) Tahun 2016

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

$$\text{perputaran modal kerja 2016} = \frac{1.335.616.903,35}{4.358.115.361,74 - 3.369.010.329,41}$$

$$2016 = \frac{1.335.616.903,35}{989.105.032,33}$$

$$2016 = 1,35 \text{ kali}$$

4) Tahun 2017

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

$$\text{perputaran modal kerja 2017} = \frac{1.694.538.252,20}{4.859.377.564,43 - 3.912.902.928,93}$$

$$2017 = \frac{1.694.538.252,20}{946.474.635,50}$$

$$2017 = 1,79 \text{ kali}$$

Hasil perhitungan diatas diketahui rasio perputaran modal kerja koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar pada tahun 2014 adalah 0,85 kali. Ini berarti setiap Rp 1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,85 pendapatan.

Tahun 2015 mengalami kenaikan dalam rasio perputaran modal kerja sebesar 1,04 kali. Ini berarti setiap Rp 1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,04 pendapatan. Besarnya perputaran modal kerja pada tahun ini disebabkan adanya peningkatan pada pendapatan *netto*.

Tahun 2016 terjadi kenaikan dalam rasio perputaran modal kerja koperasi sebesar 1,35 kali. Berarti setiap Rp 1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,35 pendapatan. Besarnya rasio perputaran modal kerja tahun ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan *netto*.

Tahun 2017 kembali mengalami peningkatan dalam rasio perputaran modal kerja sebesar 1,79 kali. Berarti setiap Rp 1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,79 pendapatan.

Hasil perhitungan perputaran modal kerja pada koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Besarnya Perputaran Modal Kerja Koperasi Simpan Pinjam Satyadana
Makassar

Tahun	Perputaran Modal Kerja
2014	0,85 kali
2015	1,04 kali
2016	1,35 kali
2017	1,79 kali

Sumber: data diolah Laporan keuangan KSP Satyadana Makassar

Dari hasil analisis perhitungan perputaran modal kerja koperasi untuk periode tahun 2014 sampai 2017, terlihat bahwa tingkat perputaran modal kerja koperasi pada setiap tahun mengalami peningkatan.

3. Analisis Profitabilitas

Sebagaimana telah dikemukakan terdahulu bahwa pada umumnya koperasi mempunyai tujuan mencari keuntungan, akan tetapi hanya berdasarkan keuntungan saja belumlah merupakan ukuran atau jaminan akan tingkat efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasinya. Hal ini baru dapat diketahui setelah jumlah keuntungan yang dicapai pada suatu periode tertentu dihubungkan dan dibandingkan dengan jumlah modal yang dikerahkan dalam menghasilkan keuntungan tersebut, dengan kata lain menghitung profitabilitasnya.

Profitabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan pendekatan *Return On Investment* (ROI) dengan formula sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

1) Tahun 2014

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = \frac{119.430.550,61}{2.108.093.202,03} \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = 5,67 \%$$

2) Tahun 2015

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = \frac{302.570.915,27}{4.898.618.705,21} \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = 6,18 \%$$

3) Tahun 2016

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = \frac{138.022.046,13}{1.632.054.742,41} \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = 8,46 \%$$

4) Tahun 2017

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = \frac{432.939.995,85}{4.399.224.491,49} \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = 9,84 \%$$

Dari analisa di atas menunjukkan profitabilitas yang dicapai koperasi mengalami fluktuasi empat tahun terakhir. Hasil perhitungan Return On Investment (ROA) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Tingkat Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar

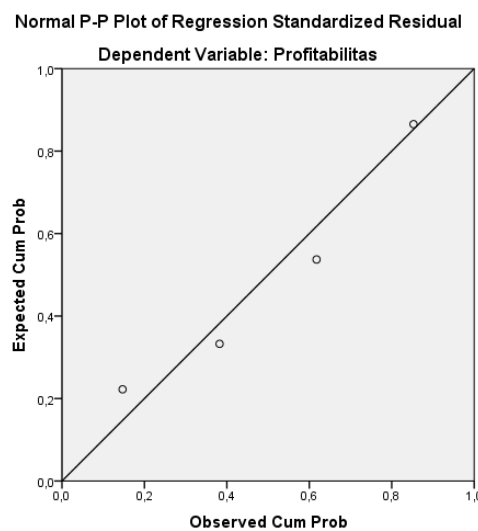
Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Profitabilitas (ROI)
2014	119.430.550,61	2.108.093.202,03	5,67 %
2015	302.570.915,27	4.898.618.705,21	6,18 %
2016	138.022.046,13	1.632.054.742,41	8,46 %
2017	432.939.995,85	4.399.224.491,49	9,84 %

Sumber: Laporan Keuangan KSP Satyadana Makassar

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dimana variabel dependen maupun independen memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan Normal P-P Plot sebagai berikut:



Gambar 4.3

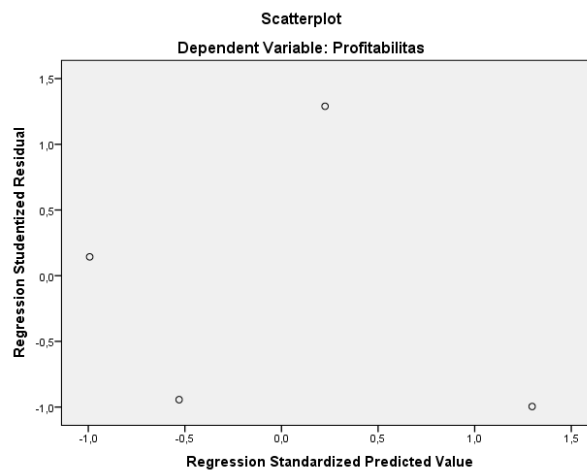
Normal P-P Plot

Gambar P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik distribusi data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya.

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika nilai residual berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplots yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.4

Scatterplots

Gambar Scatterplots menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pada data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

5. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran variabel yang diteliti dengan menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi dari data yang diperoleh di lapangan. Hasil uji deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskriptif

		Statistics	
		Modal Kerja	Profitabilitas
N	Valid	4	4
	Missing	0	0
Mean		125,75	753,75
Std. Deviation		41,048	195,643

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa pada variabel modal kerja diperoleh nilai rata-rata 125,75 dengan standar deviasi 41,048 yang berarti data yang diperoleh berjarak 41,048 dari nilai rata-rata. Pada variabel profitabilitas diperoleh nilai rata-rata 753,75 dengan standar deviasi 195,643 yang berarti data yang diperoleh berjarak 195,643 dari nilai rata-rata. Nilai standar deviasi yang kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data pada sampel tidak terlalu lebar.

6. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan secara linier antara variabel efisiensi modal kerja dan variabel profitabilitas. Hasil uji regresi ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	164,730	81,430
	Modal Kerja	4,684	,623

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi tersebut dapat disusun sebuah persamaan regresi yaitu:

$$Y = 164,73 + 4,684X$$

Persamaan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Jika variabel lain bernilai konstan, maka nilai Y akan berubah sebesar nilai konstanta yaitu 164,73.
2. Jika X naik 1 satuan, maka nilai Y akan mengalami peningkatan 4,684.

Nilai koefisien yang diperoleh bertanda positif yang berarti jika X meningkat maka Y ikut meningkat, yang dalam hal ini jika efisiensi modal kerja meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 ^a	,966	,949	44,303

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,966 atau 96,6%. Hal ini berarti efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 96,6%, sedangkan sisanya 3,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas. Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	164,730	81,430		2,023	,180
	Modal Kerja	4,684	,623	,983	7,517	,017

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,517. Nilai didistribusikan pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) yakni $dk = 4 - 2 = 2$ sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu 4,303. Dengan demikian diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,517 > 4,303$, maka dapat dikemukakan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai

signifikansi yang diperoleh yaitu $0,017 < 0,05$ yang berarti pengaruh yang diperoleh signifikan. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas.

C. Pembahasan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar. Data yang digunakan adalah laporan keuangan selama empat tahun terakhir yaitu 2014 sampai 2017.

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien variabel efisiensi modal kerja (X) sebesar 4,684 dengan nilai konstanta sebesar 164,73. Hal ini berarti jika nilai efisiensi modal kerja (X) tetap maka nilai profitabilitas (Y) sebesar nilai konstanta yaitu 164,73, selanjutnya jika efisiensi modal kerja (X) mengalami kenaikan 1 satuan maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 4,684. Nilai koefisien bertanda positif, ini menjelaskan arah pengaruh efisiensi modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y). Jika efisiensi modal kerja (X) meningkat maka profitabilitas (Y) juga meningkat, sebaliknya jika efisiensi modal kerja (X) menurun maka profitabilitas (Y) juga menurun.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,966 atau 96,6% yang menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan oleh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas. Hal ini berarti tingkat perubahan variabel profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh perubahan variabel efisiensi modal kerja (X) sebesar 96,6%. Dengan kata lain 96,6% profitabilitas diperoleh dari efisiensi modal kerja sedangkan sisanya 3,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,517 > 4,303$ dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dan pengaruh tersebut signifikan yang berarti hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat diberlakukan terhadap populasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmi (2016) yakni modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, peningkatan modal kerja akan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini juga didukung teori yang dikemukakan oleh Chen dan Hammes (2002) yang mengemukakan bahwa modal kerja berkontribusi besar dalam meningkatkan profit suatu perusahaan sehingga menurutnya setiap usaha yang dijalankan hendaknya menaruh perhatian besar pada modal kerja yang dimiliki. Dengan demikian secara keseluruhan dapat dikemukakan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang di peroleh di lapangan dapat dilihat bahwa kenaikan efisiensi modal kerja dari tahun ke tahun diikuti dengan meningkatnya profitabilitas di setiap tahun. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi yang dilakukan menunjukkan adanya perubahan pada variabel profitabilitas di setiap kenaikan efisiensi modal kerja dengan arah positif yang berarti jika modal kerja meningkat maka profitabilitas juga meningkat, sebaliknya jika modal kerja menurun maka profitabilitas juga menurun.
2. Koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang besar terhadap profitabilitas sedangkan hanya sebagian kecil dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas dimana pengaruh tersebut bersifat signifikan yang berarti hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat diberlakukan terhadap populasi. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Satyadana Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi

Disarankan untuk terus berupaya meningkatkan modal kerja yang dimiliki agar profit yang diperoleh juga meningkat.

2. Bagi Anggota Koperasi

Disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai hal yang meningkatkan modal kerja untuk memperoleh profit yang besar sehingga taraf hidup anggota koperasi dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Disarankan untuk melakukan berbagai penelitian yang dapat meningkatkan profitabilitas koperasi khususnya dalam kaitannya dengan efisiensi modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dewi. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok Pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. Erlangga: Jakarta
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Salemba Empat: Jakarta
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Mandar Maju: Bandung
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty: Yogyakarta
- Raharjaputra, H. S. 2009. *Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga : Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonosia: Yogyakarta
- Devita, Elisa. 2012. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
(<http://repository.unri.ac.id/bitstream/.../2307/.../JURNAL%20Elisa%20Devita.pdf>.Diaksestanggal 22 Desember 2017)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Laba Rugi Tahun 2014

PENDAPATAN

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
				Debet	Kredit	
PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN						
1	401000	PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	401010	PEND.BUNGA PINJ.HARIAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	401011	PEND.BUNGA PINJ.MINGGUAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	401012	PEND.BUNGA PINJ.BULANAN	0,00 D	0,00	256.760.755,53	256.760.755,53 C
5	401013	PEND.BUNGA PINJ.INSIDENTIL	0,00 D	0,00	88.970.000,00	88.970.000,00 C
6	401014	PEND.BUNGA PINJ.REGULAR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	401015	PEND.BUNGA PINJ.KARYAWAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	401016	PEND.BUNGA PINJ.MACET	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	401017	PEND.BUNGA REKENING ANTAR KTR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	401099	PEND.BUNGA PINJ. KHUSUS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN			0,00	-345.730.755,53		- 345.730.755,53
PENDAPATAN ADMINISTRASI						
1	402000	PENDAPATAN ADMINISTRASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	402010	PENDAPATAN ADM. PINJAMAN	0,00 D	0,00	18.097.000,00	18.097.000,00 C
3	402011	PENDAPATAN PROVISI PINJAMAN	0,00 D	0,00	25.614.500,00	25.614.500,00 C

4	402012	PENDAPATAN ADM. TABUNGAN	0,00 D	0,00	35.000,00	35.000,00 C
5	402013	PENDAPATAN PEMBULATAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	402099	PENDAPATAN ADM. LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total PENDAPATAN ADMINISTRASI			0,00	-43.746.500,00	-43.746.500,00	
PENDAPATAN NON OPERASIONAL						
1	403000	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	403010	PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	403011	PENDAPATAN BUNGA TABUNGAN PD BANK LAIN	0,00 D	0,00	2.028.621,19	2.028.621,19 C
4	403012	PENDAPATAN JASA GIRO	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	403013	PENDAPATAN ADM. TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	403014	PENDAPATAN DARI CAB. MINASA UPA-MAKASSAR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	403015	PENDAPATAN DARI SHU	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	403016	PENDAPATAN PREMI	0,00 D	0,00	150.000,00	150.000,00 C
9	403017	PENDAPATAN PINJ YANG DIHAPUS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	403018	PENDAPATAN MATERAI	0,00 D	0,00	2.424.000,00	2.424.000,00 C
11	403019	PENDAPATAN BAGI HASIL	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
12	403020	PENDAPATAN DENDA PINJAMAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
13	403021	PENDAPATAN DENDA SIMANJA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
14	403022	PENDAPATAN DENDA DEPOSITO	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D

15	403023	PENDAPATAN MANAGEMENT FEE	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
16	403024	PENDAPATAN TITIPAN PAJAK TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
17	403099	PEND. NON OPERASIONAL LAINNYA	0,00 D	0,00	150.000,00	150.000,00 C
Sub Total PENDAPATAN NON OPERASIONAL			0,00	-4.752.621,19		-4.752.621,19
Sub Total PENDAPATAN			0,00	-394.229.876,72		394.229.876,72

BIAYA

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
				Debet	Kredit	
BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA						
1	501000	BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	501010	BIAYA BUNGA PINJ DARI BANK	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	501011	BIAYA BUNGA PINJ DARI KOPERASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	501099	BIAYA BUNGA PINJAMAN LINKAGE PROGRAM	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA			0,00	0,00		0,00
BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA						
1	502000	BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	502010	BIAYA BUNGA TABUNGAN HARIAN	0,00 D	3.604.374,98	0,00	3.604.374,98 D
3	502011	BIAYA BUNGA SIMP. BERJANGKA	0,00 D	142.400.000,00	0,00	142.400.000,00 D
4	502012	BIAYA BUNGA SERT. BERJANGKA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	502013	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 1 TAHUN	0,00 D	147.941,53	0,00	147.941,53 D
6	502014	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 2 TAHUN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	502015	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 3 TAHUN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	502016	BIAYA PEMUTIHAN PIUTANG PINJAMAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	502017	BIAYA BUNGA TABUNGAN JUNIOR	0,00 D	3.488.592,25	0,00	3.488.592,25 D

10	502018	BIAYA BUNGA LINKED PROGRAM	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
11	502099	BIAYA BUNGA SIMP. LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA			0,00	149.640.908,76		149.640.908,76
BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA						
1	503000	BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	503010	BIAYA PROVISI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	503011	BIAYA ADMINISTRASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	503013	BIAYA PENJAMINAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	503099	BIAYA ADM. LAINNYA	0,00 D	1.892.674,60	0,00	1.892.674,60 D
Sub Total BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA			0,00	1.892.674,60		1.892.674,60
BIAYA PEGAWAI						
1	504000	BIAYA PEGAWAI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	504010	BIAYA GAJI PEGAWAI	0,00 D	175.960.000,00	0,00	175.960.000,00 D
3	504011	BIAYA BONUS PEGAWAI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	504012	BIAYA LEMBUR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	504013	BIAYA THT	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	504014	BIAYA TUNJANGAN HARI RAYA/THR	0,00 D	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00 D
7	504015	BIAYA PENGOBATAN/RAWAT INAP	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	504016	BIAYA KONSUMSI RAPAT DAN TAMU	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	504018	BIAYA HONORARIUM IT, PENGAWAS, DAN PENASEHAT	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	504019	BIAYA KEAMANAN KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
11	504099	BIAYA PEGAWAI LAINNYA	0,00 D	6.311.500,00	0,00	6.311.500,00 D
Sub Total BIAYA PEGAWAI			0,00	187.271.500,00		187.271.500,00
BIAYA PENDIDIKAN						
1	505000	BIAYA PENDIDIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	505010	BIAYA PERJALANAN DINAS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	505011	BIAYA SEMINAR DAN KURSUS	0,00 D	15.196.000,00	0,00	15.196.000,00 D
4	505012	TRANSPORT PENDIDIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D

5	505099	BIAYA PENDIDIKAN LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA PENDIDIKAN			0,00	15.196.000,00		15.196.000,00
BIAYA AKTIVITAS KANTOR						
1	506000	BIAYA AKTIVITAS KANTOR	0,00 D	5.000,00	0,00	5.000,00 D
2	506010	BIAYA CETAKAN / BLANKO - BLANKO	0,00 D	1.125.000,00	0,00	1.125.000,00 D
3	506011	BIAYA METERAI/PERANGKO	0,00 D	6.000,00	0,00	6.000,00 D
4	506012	BIAYA TELEKOMUNIKASI	0,00 D	1.242.000,00	0,00	1.242.000,00 D
5	506013	BIAYA LISTRIK/PAM	0,00 D	1.662.867,00	0,00	1.662.867,00 D
6	506014	BIAYA PAJAK KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	506015	BIAYA PROMOSI USAHA & KEGIATAN KEAGAMAAN	0,00 D	4.063.700,00	0,00	4.063.700,00 D
8	506016	BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	0,00 D	1.162.800,00	0,00	1.162.800,00 D
9	506017	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	506018	BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
11	506019	BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
12	506020	BIAYA SERBA SERBI / KERUMAHTANGGAAN	0,00 D	20.406.050,00	0,00	20.406.050,00 D
13	506021	BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)	0,00 D	206.000,00	0,00	206.000,00 D
14	506022	BIAYA PAJAK/PPH	0,00 D	114.500,00	0,00	114.500,00 D
15	506023	BIAYA DENDA/FINALTY	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
16	506024	BIAYA FOTO COPY	0,00 D	857.200,00	0,00	857.200,00 D
17	506025	BIAYA ASURANSI KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
18	506026	BIAYA CICILAN / SEWA KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
19	506027	BIAYA ALAT TULIS KANTOR	0,00 D	3.082.700,00	0,00	3.082.700,00 D
20	506028	BIAYA TRANSPORTASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
21	506029	BIAYA JASA KONSULTAN PAJAK	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
22	506030	BIAYA SELISIH KAS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
23	506099	BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
24	506112	BIAYA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA AKTIVITAS KANTOR			0,00	33.933.817,00		33.933.817,00
BIAYA AMORTISASI DAN PENYUSUTAN						
1	507000	BIAYA AMORTISASI	0,00 D	2.583.800,00	0,00	2.583.800,00 D

2	507010	BIAYA PENYUSUTAN ELEKTRONIK	0,00 D	2.096.056,00	0,00	2.096.056,00 D
3	507011	BIAYA PENYUSUTAN PERLENGKAPAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	507012	BIAYA SEWA GEDUNG/KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	507013	BIAYA ASURANSI GEDUNG/KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	507014	BIAYA PAJAK (PBB)	0,00 D	480.000,00	0,00	480.000,00 D
7	507099	BIAYA GEDUNG LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA AMORTISASI DAN PENYUSUTAN			0,00	5.159.856,00		5.159.856,00
BIAYA KOMPUTERISASI						
1	508000	BIAYA KOMPUTERISASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	508010	BIAYA PENYUSUTAN KOMPUTER	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	508011	BIAYA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KOMPUTER	0,00 D	2.650.000,00	0,00	2.650.000,00 D
4	508012	BIAYA ASURANSI KOMPUTER	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	508099	BIAYA KOMPUTER LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA KOMPUTERISASI			0,00	2.650.000,00		2.650.000,00
BIAYA NON OPERASIONAL						
1	509000	BIAYA NON OPERASIONAL	0,00 D	600.000,00	0,00	600.000,00 D
2	509010	HONOR PEMBINA/PENASEHAT	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	509011	BIAYA NOTARIS	0,00 D	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00 D
4	509012	BIAYA LANGGANAN KORAN/MAJALAH	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	509013	BIAYA AKUNTAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	509014	BIAYA SUMBANGAN	0,00 D	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00 D
Sub Total BIAYA NON OPERASIONAL			0,00	8.600.000,00		8.600.000,00
BIAYA KERUGIAN KANTOR						
1	513501	BIAYA PEMBEBANAN KERUGIAN KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA KERUGIAN KANTOR			0,00	0,00		0,00
Sub Total BIAYA			0,00	274.799.326,11		274.799.326,11
Total			0,00	119.430.550,61		119.430.550,61

Lampiran 2 Laporan Neraca Tahun 2014

AKTIVA

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	101010	KAS KECIL	346.309073.95 D	3.668.872.241,94	3.719.090.831,60	296.090.484,29 D
7	102000	RAK CAB MINASA UPA - MAKASSAR	0,00 D	219.017.632,00	0,00	219.017.632,00 D
26	106010	KREDIT HARIAN	0,09 C	0,00	0,00	0,09 C
28	106012	KREDIT INSIDENTIL	250.000.000,00 D	160.000.000,00	360.000.000,00	50.000.000,00 D
29	106013	KREDIT BULANAN 2%	155.312.385.47 D	223.500.000,00	297.469.444,51	81.342.940,96 D
30	106014	KREDIT BULANAN 3%	539.446.943,88 D	1.510.940.000,00	1.188.215.783,54	781.684.823,28 D
31	106015	KREDIT INSIDENTIL 5%	61.000.000,00 D	52.000.000,00	81.000.000,00	32.000.000,00 D
33	106017	KREDIT INSENDENTIL 2%	220.000.000,00 D	335.000.000,00	470.000.000,00	55.006.830,34 D
34	106018	KREDIT BULANAN 3.5%	0,00 D	199.000.000,00	4.916.666,67	93.096.998,53 D
37	106099	KREDIT BUNGA 1,5	0,12 C	0,00	0,00	0,12 C
47	109000	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	0,00 D	158.892.000,00	2.583.800,00	105.815.032,60 D
55	111000	INV- ELEKTRONIK	0,00 D	23.696.000,00	0,00	23.696.000,00 D
64	112000	AKUM- PENYUSUTAN ELEKTRONIK	0,00 D	0,00	2.096.056,00	2.096.056,00 C
Total			1.632.054.742,41	476.038.459,62 D		2.108.093.202,03 D

PASIVA

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
2	201013	TABUNGAN JUNIOR	55.816.194,35 C	142.917.730,62	146.824.292,25	47.555.816.10 C
3	201015	TABUNGAN SATYA BISNIS	47.246.115,10 C	89.997.784,01	181.706.648,98	126.788.040,19 C
4	201016	TABUNGAN SATYA TANGKA 1 TAHUN	3.653.824,44 C	0,00	147.941,53	3.801.765,97 C
12	202013	SATYA DEPO 12 BULAN	512.000.000,00 C	270.000.000,00	587.000.000,00	829.000.000 C
13	202014	SATYA DEPO 24 BULAN	161.000.000 C	0,00	0,00	161.000.000 C
23	204013	HUTANG PAJAK	11.771,15 C	0,00	570.514,63	582.285,78 C

30	205001	HUTANG ALOKASI ANGGOTA	2,00 C	0,00	0,00	2,00 C
Total			1.168.727.906,04	413.333.882,76 C		1.168.727.908,04 C

MODAL

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	301000	SIMPANAN POKOK	27.033.000,00 C	2.550.000,00	3.750.000,00	28.233.000,00 C
2	301001	SIMPANAN WAJIB	90.250.000,00 C	990.000,00	37.700.000,00	126.960.000,00 C
3	301002	SIMPANAN SUKARELA	141.653.195,00 C	3.983.690,00	82.007.994,00	219.677.499,00 C
7	301006	CADANGAN UMUM	55.900.000,00 C	94.660.277,75	52.000.000,00	13.239.722,25 C
9	301008	SHU TAHUN LALU	148.490.641,37 C	130.000.000,00	0,00	18.490.641,37 C
12	301099	SHU TAHUN BERJALAN	0,00 D	404.344.756,36	523.775.306,97	119.430.550,61 C
Total			-463.326.836,37	62.704.576,86 C		526.031.413,23 C

Aktiva(2.108.093.202,03) = Modal(526.031.413,23) - Pasiva(-1.168.727.908,04)

2.108.093.202,03 = 2.108.093.202,03

Lampiran 3 Laporan Laba Rugi Tahun 2015

PENDAPATAN

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
				Debet	Kredit	
PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN						
1	401000	PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	401010	PEND.BUNGA PINJ.HARIAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	401011	PEND.BUNGA PINJ.MINGGUAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	401012	PEND.BUNGA PINJ.BULANAN	0,00 D	0,00	362.473.033,00	362.473.033,00 C
5	401013	PEND.BUNGA PINJ.INSIDENTIL	0,00 D	0,00	96.770.000,00	96.770.000,00 C
6	401014	PEND.BUNGA PINJ.REGULAR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	401015	PEND.BUNGA PINJ.KARYAWAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	401016	PEND.BUNGA PINJ.MACET	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	401017	PEND.BUNGA REKENING ANTAR KTR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	401099	PEND.BUNGA PINJ. KHUSUS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN			0,00	-459.243.033,00		-459.243.033,00
PENDAPATAN ADMINISTRASI						
1	402000	PENDAPATAN ADMINISTRASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	402010	PENDAPATAN ADM. PINJAMAN	0,00 D	0,00	19.016.250,00	19.016.250,00 C
3	402011	PENDAPATAN PROVISI PINJAMAN	0,00 D	0,00	24.804.400,00	24.804.400,00 C
4	402012	PENDAPATAN ADM. TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	402013	PENDAPATAN PEMBULATAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	402099	PENDAPATAN ADM. LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total PENDAPATAN ADMINISTRASI			0,00	-43.820.650,00		-43.820.650,00
PENDAPATAN NON OPERASIONAL						
1	403000	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0,00 D	0,00	2.483.700,00	2.483.700,00 C
2	403010	PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO	0,00 D	0,00	7.501.368,95	7.501.368,95 C
3	403011	PENDAPATAN BUNGA TABUNGAN PD BANK LAIN	0,00 D	0,00	10.680.729,21	10.680.729,21 C
4	403012	PENDAPATAN JASA GIRO	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D

5	403013	PENDAPATAN ADM. TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	403014	PENDAPATAN DARI CAB. MINASA UPA-MAKASSAR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	403015	PENDAPATAN DARI SHU	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	403016	PENDAPATAN PREMI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	403017	PENDAPATAN PINJ YANG DIHAPUS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	403018	PENDAPATAN MATERAI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
11	403019	PENDAPATAN BAGI HASIL	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
12	403020	PENDAPATAN DENDA PINJAMAN	0,00 D	0,00	1.825,81	1.825,81 C
13	403021	PENDAPATAN DENDA SIMANJA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
14	403022	PENDAPATAN DENDA DEPOSITO	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
15	403023	PENDAPATAN MANAGEMENT FEE	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
16	403024	PENDAPATAN TITIPAN PAJAK TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
17	403099	PEND. NON OPERASIONAL LAINNYA	0,00 D	0,00	44.000,00	44.000,00 C
Sub Total PENDAPATAN NON OPERASIONAL			0,00	-20.711.623,97		-20.711.623,97
Sub Total PENDAPATAN			0,00	-523.775.306,97		-523.775.306,97

BIAYA

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
				Debet	Kredit	
BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA						
1	501000	BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA	0,00 D	1.875.000,00	1.875.000,00	0,00 D
2	501010	BIAYA BUNGA PINJ DARI BANK	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	501011	BIAYA BUNGA PINJ DARI KOPERASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	501099	BIAYA BUNGA PINJAMAN LINKAGE PROGRAM	0,00 D	191.869.845,33	0,00	191.869.845,33 D
Sub Total BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA			0,00	191.869.845,33		191.869.845,33
BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA						
1	502000	BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	502010	BIAYA BUNGA TABUNGAN HARIAN	0,00 D	23.071.590,03	0,00	23.071.590,03 D
3	502011	BIAYA BUNGA SIMP. BERJANGKA	0,00 D	188.362.500,00	0,00	188.362.500,00 D

4	502012	BIAYA BUNGA SERT. BERJANGKA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	502013	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 1 TAHUN	0,00 D	27.946,62	0,00	27.946,62 D
6	502014	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 2 TAHUN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	502015	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 3 TAHUN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	502016	BIAYA PEMUTIHAN PIUTANG PINJAMAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	502017	BIAYA BUNGA TABUNGAN JUNIOR	0,00 D	2.694.445,83	0,00	2.694.445,83 D
10	502018	BIAYA BUNGA LINKED PROGRAM	0,00 D	1.666.666,66	833.333,33	833.333,33 D
11	502099	BIAYA BUNGA SIMP. LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA			0,00	214.989.815,81		214.989.815,81
BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA						
1	503000	BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	503010	BIAYA PROVISI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	503011	BIAYA ADMINISTRASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	503013	BIAYA PENJAMINAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	503099	BIAYA ADM. LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA			0,00	0,00		0,00
BIAYA PEGAWAI						
1	504000	BIAYA PEGAWAI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	504010	BIAYA GAJI PEGAWAI	0,00 D	57.262.600,00	0,00	57.262.600,00 D
3	504011	BIAYA BONUS PEGAWAI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	504012	BIAYA LEMBUR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	504013	BIAYA THT	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	504014	BIAYA TUNJANGAN HARI RAYA/THR	0,00 D	17.600.000,00	0,00	17.600.000,00 D
7	504015	BIAYA PENGOBATAN/RAWAT INAP	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	504016	BIAYA KONSUMSI RAPAT DAN TAMU	0,00 D	6.886.801,00	0,00	6.886.801,00 D
9	504018	BIAYA HONORARIUM IT, PENGAWAS, DAN PENASEHAT	0,00 D	18.000.000,00	0,00	18.000.000,00 D
10	504019	BIAYA KEAMANAN KANTOR	0,00 D	350.000,00	0,00	350.000,00 D
11	504099	BIAYA PEGAWAI LAINNYA	0,00 D	104.055.775,00	0,00	104.055.775,00 D
Sub Total BIAYA PEGAWAI			0,00	204.155.176,00		204.155.176,00

BIAYA PENDIDIKAN						
1	505000	BIAYA PENDIDIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	505010	BIAYA PERJALANAN DINAS	0,00 D	580.879,00	0,00	580.879,00 D
3	505011	BIAYA SEMINAR DAN KURSUS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	505012	TRANSPORT PENDIDIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	505099	BIAYA PENDIDIKAN LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA PENDIDIKAN			0,00	580.879,00		580.879,00
BIAYA AKTIVITAS KANTOR						
1	506000	BIAYA AKTIVITAS KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	506010	BIAYA CETAKAN / BLANKO - BLANKO	0,00 D	1.818.000,00	0,00	1.818.000,00 D
3	506011	BIAYA METERAI/PERANGKO	0,00 D	396.000,00	0,00	396.000,00 D
4	506012	BIAYA TELEKOMUNIKASI	0,00 D	3.937.000,00	0,00	3.937.000,00 D
5	506013	BIAYA LISTRIK/PAM	0,00 D	8.189.320,00	268.700,00	7.920.620,00 D
6	506014	BIAYA PAJAK KENDARAAN	0,00 D	484.000,00	0,00	484.000,00 D
7	506015	BIAYA PROMOSI USAHA & KEGIATAN KEAGAMAAN	0,00 D	15.931.548,00	0,00	15.931.548,00 D
8	506016	BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	0,00 D	2.135.800,00	0,00	2.135.800,00 D
9	506017	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS	0,00 D	1.222.497,00	0,00	1.222.497,00 D
10	506018	BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	0,00 D	1.832.000,00	0,00	1.832.000,00 D
11	506019	BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	0,00 D	7.449.113,00	0,00	7.449.113,00 D
12	506020	BIAYA SERBA SERBI / KERUMAHTANGGAAN	0,00 D	17.871.500,00	0,00	17.871.500,00 D
13	506021	BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)	0,00 D	3.360.643,00	0,00	3.360.643,00 D
14	506022	BIAYA PAJAK/PPH	0,00 D	4.265.188,00	0,00	4.265.188,00 D
15	506023	BIAYA DENDA/FINALTY	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
16	506024	BIAYA FOTO COPY	0,00 D	768.500,00	0,00	768.500,00 D
17	506025	BIAYA ASURANSI KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
18	506026	BIAYA CICILAN / SEWA KENDARAAN	0,00 D	799.000,00	799.000,00	0,00 D
19	506027	BIAYA ALAT TULIS KANTOR	0,00 D	6.382.900,00	0,00	6.382.900,00 D
20	506028	BIAYA TRANSPORTASI	0,00 D	3.627.776,00	0,00	3.627.776,00 D
21	506029	BIAYA JASA KONSULTAN PAJAK	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
22	506030	BIAYA SELISIH KAS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D

23	506099	BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG	0,00 D	3.277.500,00	0,00	3.277.500,00 D
24	506112	BIAYA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	0,00 D	1.303.100,00	0,00	1.303.100,00 D
Sub Total BIAYA AKTIVITAS KANTOR			0,00	83.983.685,00		83.983.685,00
BIAYA AMORTISASI DAN PENYUSUTAN						
1	507000	BIAYA AMORTISASI	0,00 D	19.637.004,00	0,00	19.637.004,00 D
2	507010	BIAYA PENYUSUTAN ELEKTRONIK	0,00 D	12.367.459,00	0,00	12.367.459,00 D
3	507014	BIAYA PAJAK (PBB)	0,00 D	484.170,00	0,00	484.170,00 D
Sub Total BIAYA AMORTISASI DAN PENYUSUTAN			0,00	32.488.633,00		32.488.633,00
BIAYA KOMPUTERISASI						
1	508000	BIAYA KOMPUTERISASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	508010	BIAYA PENYUSUTAN KOMPUTER	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	508011	BIAYA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KOMPUTER	0,00 D	100.000,00	0,00	100.000,00 D
Sub Total BIAYA KOMPUTERISASI			0,00	100.000,00		100.000,00
BIAYA NON OPERASIONAL						
1	509000	BIAYA NON OPERASIONAL	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	509010	HONOR PEMBINA/PENASEHAT	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	509011	BIAYA NOTARIS	0,00 D	500.000,00	0,00	500.000,00 D
4	509012	BIAYA LANGGANAN KORAN/MAJALAH	0,00 D	1.440.000,00	0,00	1.440.000,00 D
5	509013	BIAYA AKUNTAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	509014	BIAYA SUMBANGAN	0,00 D	906.000,00	0,00	906.000,00 D
7	509015	BIAYA DENDA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	509016	BIAYA ADMINISTRASI DAN PAJAK TABUNGAN	0,00 D	953.302,79	0,00	953.302,79 D
9	509019	BIAYA CICILAN KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA NON OPERASIONAL			0,00	3.799.302,79		3.799.302,79
BIAYA KERUGIAN KANTOR						
1	513501	BIAYA PEMBEBANAN KERUGIAN KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA KERUGIAN KANTOR			0,00	0,00		0,00
Sub Total BIAYA			0,00	221.204.391,70		221.204.391,70
Total			0,00	302.570.915,27		302.570.915,27

Lampiran 4 Laporan Neraca Tahun 2015

AKTIVA

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	101010	KAS KECIL	155.567.465,16 D	2.963.617.644,43	3.118.185.109,59	1.000.000,00 D
2	101013	BANK MANDIRI (174-00-0058507-5)	0,00 D	52.812.500,00	2.812.500,00	50.000.000,00 D
3	101014	BANK MANDIRI (152-05-0506361-6)	0,00 D	7.590.788.704,88	7.364.729.640,09	226.059.064,79 D
4	101016	BANK HASAMITRA	0,00 D	521.873.931,64	478.605.545,23	43.268.386,41 D
5	102000	RAK CAB MINASA UPA - MAKASSAR	248.563.300,00 D	62.559.325,00	110.000.000,00	201.122.625,00 D
6	102001	RAK CAB DAYA - MAKASSAR	295.000.000,00 D	150.578.349,00	10.000.000,00	435.578.349,00 D
7	103010	BANK MANDIRI (OLD)	0,00 D	103.639.563,00	103.639.563,00	0,00 D
8	103011	BANK RAKYAT INDONESIA (OLD)	0,00 D	41.455.825,00	41.455.825,00	0,00 D
9	103012	BANK HASA MITRA (OLD)	0,00 D	62.183.738,00	62.183.738,00	0,00 D
10	104010	DEPOSITO PADA BANK HASAMITRA	0,00 D	500.000.000,00	500.000.000,00	0,00 D
11	106013	KREDIT BULANAN 2%	94.999.999,46 D	181.000.000,00	187.861.904,74	88.138.094,72 D
12	106014	KREDIT BULANAN 3%	149.375.346,66 D	351.800.000,00	218.236.969,45	282.938.377,21 D
13	106015	KREDIT INSIDENTIL 5%	5.000.000,00 D	27.000.000,00	32.000.000,00	0,00 D
14	106018	KREDIT BULANAN 3.5%	592226096,48 D	3.198.500.000,00	3.227.361.905,33	563.364.191,15 D
15	106019	KREDIT BULANAN 0 %	0,00 D	5.968.000,00	1.193.600,00	4.774.400,00 D
16	106020	KREDIT BULANAN 1%	0,00 D	46.900.000,00	1.019.565,22	45.880.434,78 D
17	106099	KREDIT BUNGA 1,5	0,12 C	15.400.000,00	451.428,58	14.948.571,30 D
18	109000	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	149.057.768,00 D	0,00	19.637.004,00	129.420.764,00 D
19	110101	PIUTANG PADA CABANG MINASAUPA	15.477.080,00 D	0,00	15.477.080,00	0,00 D
20	111000	INV- ELEKTRONIK	26.548.000,00 D	3.730.000,00	0,00	30.278.000,00 D
21	111012	INVENTARIS FINGER PRINT	1.630.000,00 D	0,00	1.630.000,00	0,00 D
22	111013	KENDARAAN	13.600.000,00 D	15.477.080,00	0,00	29.077.080,00 D
23	111015	INVENTARIS NOTEBOOK	3.600.000,00 D	0,00	0,00	3.600.000,00 D
24	111016	INVENTARIS PROJECTOR	5.770.000,00 D	0,00	0,00	5.770.000,00 D
25	112000	AKUM- PENYUSUTAN ELEKTRONIK	8.078.520,00 C	0,00	11.415.259,00	19.493.779,00 C

26	112011	AK. PENYUSUTAN INVENTARIS	1.280.349,00 C	1.630.000,00	2.174.697,00	1.825.046,00 C
27	112012	AK. PENYUSUTAN KENDARAAN	680.001,00 C	0,00	7.449.113,00	8.129.114,00 C
28	113010	REKENING SELISIH KAS	0,13 C	0,00	0,00	0,13 C
Total			4.399.224.491,49	499.394.213,72 D		4.898.618.705,21 D

PASIVA

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	201013	TABUNGAN JUNIOR	34.855.913,92 C	193.559.617,45	197.303.587,83	38.599.884,30 C
2	201015	TABUNGAN SATYA BISNIS	377.891.642,37 C	1.812.041.315,86	1.952.013.891,50	517.864.218,01 C
3	201016	TABUNGAN SATYA TANGKA 1 TAHUN	439.129,38 C	0,00	527.946,62	967.076,00 C
4	202013	SATYA DEPO 12 BULAN	1.227.000.000,00 C	1.227.000.000,00	391.092.528,53	391.092.528,53 C
5	202014	SATYA DEPO 24 BULAN	0,00 D	225.000.000,00	525.000.000,00	300.000.000,00 C
6	204000	HUTANG LAIN-LAIN	175.694.447,00 C	58.333.332,00	0,00	117.361.115,00 C
7	204001	HUTANG PADA HENDRYK KARLAM	606.249.996,00 C	395.833.341,00	0,00	210.416.655,00 C
8	204013	HUTANG PAJAK	2.573.632,74 C	0,00	3.186.679,22	5.760.311,96 C
9	204201	HUTANG BUNGA SIMPANAN BERJANGKA	0,00 D	188.362.500,00	188.362.500,00	0,00 D
10	205001	HUTANG ALOKASI ANGGOTA	2,00 C	103.639.563,00	103.639.563,00	2,00 C
11	205002	HUTANG ALOKASI DANA PENGURUS	0,00 D	41.455.825,00	41.455.825,00	0,00 D
12	205003	HUTANG ALOKASI DANA PENDIRI	0,00 D	62.183.738,00	62.183.738,00	0,00 D
13	205004	HUTANG ALOKASI DANA KEJAHTERAAN PEGAWAI	0,00 D	20.727.913,00	20.727.913,00	0,00 D
14	205006	HUTANG ALOKASI BIAYA RAPAT ANGGOTA TAHUNAN	0,00 D	40.000.000,00	40.000.000,00	0,00 D
15	205007	HUTANG ALOKASI PAJAK	0,00 D	27.891.355,00	151.519.417,00	123.628.062,00 C
16	211002	HUTANG LINKAGE PROGRAM	944.305.566,00 C	1.171.666.628,00	1.351.666.666,66	1.124.305.604,66 C
17	211003	HUTANG BUNGA LINKAGE PROGRAM		1.666.666,66	1.666.666,66	0,00 D
Total			3.369.010.329,41	543.892.599,52 C		3.912.902.928,93 C

MODAL

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	301000	SIMPANAN POKOK	33.233.000,00 C	1.250.000,00	13.750.000,00	45.733.000,00 C
2	301001	SIMPANAN WAJIB	167.110.000,00 C	1.200.000,00	49.700.000,00	215.610.000,00 C
3	301002	SIMPANAN SUKARELA	346.442.502,00 C	204.704.826,00	215.005.557,00	356.743.233,00 C
4	301004	SUMBANGAN	2.077.750,00 C	0,00	0,00	2.077.750,00 C
5	301006	CADANGAN UMUM	48.410.914,23 C	171.981.250,07	165.823.301,00	42.252.965,16 C
6	301008	SHU TAHUN LALU	432.939.995,85 C	606.077.670,00	173.137.674,00	0,15 D
7	301009	DANA SOSIAL	0,00 D	0,00	10.363.956,50	10.363.956,50 C
8	301010	DANA PENDIDIKAN	0,00 D	0,00	10.363.956,50	10.363.956,50 C
9	301099	SHU TAHUN BERJALAN	0,00 D	1.395.743.370,26	1.698.314.285,53	302.570.915,27 C
Total			1.030.214.162,08	44.498.385,80 D		985.715.776,28 C
			Aktiva(4.898.618.705,21)	=	Modal(985.715.776,28) - Pasiva(-3.912.902.928,93)	
			4.898.618.705,21	=	4.898.618.705,21	

Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Tahun 2016

PENDAPATAN

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
				Debet	Kredit	
PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN						
1	401000	PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	401010	PEND.BUNGA PINJ.HARIAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	401011	PEND.BUNGA PINJ.MINGGUAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	401012	PEND.BUNGA PINJ.BULANAN	0,00 D	0,00	1.097.318.483,30	1.097.318.483,30 C
5	401013	PEND.BUNGA PINJ.INSIDENTIL	0,00 D	0,00	17.700.000,00	17.700.000,00 C
6	401014	PEND.BUNGA PINJ.REGULAR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	401015	PEND.BUNGA PINJ.KARYAWAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	401016	PEND.BUNGA PINJ.MACET	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	401017	PEND.BUNGA REKENING ANTAR KTR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	401099	PEND.BUNGA PINJ. KHUSUS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN			0,00	-1.115.018.483,30		- 1.115.018.483,30
PENDAPATAN ADMINISTRASI						
1	402000	PENDAPATAN ADMINISTRASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	402010	PENDAPATAN ADM. PINJAMAN	0,00 D	0,00	132.355.000,00	132.355.000,00 C
3	402011	PENDAPATAN PROVISI PINJAMAN	0,00 D	0,00	50.030.000,00	50.030.000,00 C
4	402012	PENDAPATAN ADM. TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	402013	PENDAPATAN PEMBULATAN	0,00 D	0,00	338.480,09	338.480,09 C
6	402099	PENDAPATAN ADM. LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total PENDAPATAN ADMINISTRASI			0,00	-182.723.480,09		-182.723.480,09
PENDAPATAN NON OPERASIONAL						
1	403000	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0,00 D	0,00	3.691.080,00	3.691.080,00 C
2	403010	PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO	0,00 D	0,00	2.035.319,00	2.035.319,00 C
3	403011	PENDAPATAN BUNGA TABUNGAN PD BANK LAIN	0,00 D	0,00	3.238.585,29	3.238.585,29 C

4	403012	PENDAPATAN JASA GIRO	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	403013	PENDAPATAN ADM. TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	403014	PENDAPATAN DARI CAB. MINASA UPA-MAKASSAR	0,00 D	0,00	28.178.450,00	28.178.450,00 C
7	403015	PENDAPATAN DARI SHU	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	403016	PENDAPATAN PREMI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	403017	PENDAPATAN PINJ YANG DIHAPUS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	403018	PENDAPATAN MATERAI	0,00 D	0,00	150.000,00	150.000,00 C
11	403019	PENDAPATAN BAGI HASIL	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
12	403020	PENDAPATAN DENDA PINJAMAN	0,00 D	0,00	581.505,67	581.505,67 C
13	403021	PENDAPATAN DENDA SIMANJA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
14	403022	PENDAPATAN DENDA DEPOSITO	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
15	403023	PENDAPATAN MANAGEMENT FEE	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
16	403024	PENDAPATAN TITIPAN PAJAK TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
17	403099	PEND. NON OPERASIONAL LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total PENDAPATAN NON OPERASIONAL			0,00	-37.874.939,96		-37.874.939,96
Sub Total PENDAPATAN			0,00	-1.335.616.903,35		1.335.616.903,35

BIAYA

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
				Debet	Kredit	
BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA						
1	501000	BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	501010	BIAYA BUNGA PINJ DARI BANK	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	501011	BIAYA BUNGA PINJ DARI KOPERASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	501099	BIAYA BUNGA PINJAMAN LINKAGE PROGRAM	0,00 D	147.875.000,00	0,00	147.875.000,00 D
Sub Total BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA			0,00	147.875.000,00		147.875.000,00
BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA						
1	502000	BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	502010	BIAYA BUNGA TABUNGAN HARIAN	0,00 D	14.939.191,57	0,00	14.939.191,57 D

3	502011	BIAYA BUNGA SIMP. BERJANGKA	0,00 D	176.185.000,00	0,00	176.185.000,00 D
4	502012	BIAYA BUNGA SERT. BERJANGKA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	502013	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 1 TAHUN	0,00 D	152.922,60	0,00	152.922,60 D
6	502014	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 2 TAHUN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	502015	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 3 TAHUN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	502016	BIAYA PEMUTIHAN PIUTANG PINJAMAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	502017	BIAYA BUNGA TABUNGAN JUNIOR	0,00 D	3.759.527,88	0,00	3.759.527,88 D
10	502018	BIAYA BUNGA LINKED PROGRAM	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
11	502099	BIAYA BUNGA SIMP. LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA			0,00	195.036.642,05		195.036.642,05
BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA						
1	503000	BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	503010	BIAYA PROVISI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	503011	BIAYA ADMINISTRASI	0,00 D	45.000,00	0,00	45.000,00 D
4	503013	BIAYA PENJAMINAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	503099	BIAYA ADM. LAINNYA	0,00 D	965.752,00	0,00	965.752,00 D
Sub Total BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA			0,00	1.010.752,00		1.010.752,00
BIAYA PEGAWAI						
1	504000	BIAYA PEGAWAI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	504010	BIAYA GAJI PEGAWAI	0,00 D	339.875.000,00	0,00	339.875.000,00 D
3	504011	BIAYA BONUS PEGAWAI	0,00 D	600.000,00	0,00	600.000,00 D
4	504012	BIAYA LEMBUR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	504013	BIAYA THT	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	504014	BIAYA TUNJANGAN HARI RAYA/THR	0,00 D	8.700.000,00	0,00	8.700.000,00 D
7	504015	BIAYA PENGOBATAN/RAWAT INAP	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	504016	BIAYA KONSUMSI RAPAT DAN TAMU	0,00 D	8.457.700,00	0,00	8.457.700,00 D
9	504018	BIAYA HONORARIUM IT, PENGAWAS, DAN PENASEHAT	0,00 D	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00 D
10	504019	BIAYA KEAMANAN KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
11	504099	BIAYA PEGAWAI LAINNYA	0,00 D	89.823.850,00	0,00	89.823.850,00 D

Sub Total BIAYA PEGAWAI			0,00	453.456.550,00	453.456.550,00	
BIAYA PENDIDIKAN						
1	505000	BIAYA PENDIDIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	505010	BIAYA PERJALANAN DINAS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	505011	BIAYA SEMINAR DAN KURSUS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	505012	TRANSPORT PENDIDIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	505099	BIAYA PENDIDIKAN LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA PENDIDIKAN			0,00	0,00	0,00	0,00
BIAYA AKTIVITAS KANTOR						
1	506000	BIAYA AKTIVITAS KANTOR	0,00 D	1.939.330,00	0,00	1.939.330,00 D
2	506010	BIAYA CETAKAN / BLANKO - BLANKO	0,00 D	7.396.700,00	0,00	7.396.700,00 D
3	506011	BIAYA METERAI/PERANGKO	0,00 D	402.000,00	0,00	402.000,00 D
4	506012	BIAYA TELEKOMUNIKASI	0,00 D	3.734.000,00	0,00	3.734.000,00 D
5	506013	BIAYA LISTRIK/PAM	0,00 D	8.126.140,00	0,00	8.126.140,00 D
6	506014	BIAYA PAJAK KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	506015	BIAYA PROMOSI USAHA & KEGIATAN KEAGAMAAN	0,00 D	8.135.000,00	0,00	8.135.000,00 D
8	506016	BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	0,00 D	1.876.900,00	0,00	1.876.900,00 D
9	506017	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS	0,00 D	407.499,00	0,00	407.499,00 D
10	506018	BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	0,00 D	87.000,00	0,00	87.000,00 D
11	506019	BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	0,00 D	680.001,00	0,00	680.001,00 D
12	506020	BIAYA SERBA SERBI / KERUMAHTANGGAAN	0,00 D	4.051.227,00	0,00	4.051.227,00 D
13	506021	BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)	0,00 D	140.000,00	0,00	140.000,00 D
14	506022	BIAYA PAJAK/PPH	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
15	506023	BIAYA DENDA/FINALTY	0,00 D	8.000,00	0,00	8.000,00 D
16	506024	BIAYA FOTO COPY	0,00 D	1.044.950,00	0,00	1.044.950,00 D
17	506025	BIAYA ASURANSI KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
18	506026	BIAYA CICILAN / SEWA KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
19	506027	BIAYA ALAT TULIS KANTOR	0,00 D	5.285.800,00	0,00	5.285.800,00 D
20	506028	BIAYA TRANSPORTASI	0,00 D	7.491.362,00	0,00	7.491.362,00 D
21	506029	BIAYA JASA KONSULTAN PAJAK	0,00 D	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00 D

22	506030	BIAYA SELISIH KAS	0,00 D	12.611.610,00	0,00	12.611.610,00 D
23	506099	BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
24	506112	BIAYA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	0,00 D	205.400,00	0,00	205.400,00 D
Sub Total BIAYA AKTIVITAS KANTOR			0,00	66.122.919,00		66.122.919,00
BIAYA AMORTISASI DAN PENYUSUTAN						
1	507000	BIAYA AMORTISASI	0,00 D	19.309.602,00	0,00	19.309.602,00 D
2	507010	BIAYA PENYUSUTAN ELEKTRONIK	0,00 D	6.855.314,00	0,00	6.855.314,00 D
3	507011	BIAYA PENYUSUTAN PERLENGKAPAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	507012	BIAYA SEWA GEDUNG/KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	507013	BIAYA ASURANSI GEDUNG/KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	507014	BIAYA PAJAK (PBB)	0,00 D	480.000,00	0,00	480.000,00 D
7	507099	BIAYA GEDUNG LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA AMORTISASI DAN PENYUSUTAN			0,00	26.644.916,00		26.644.916,00
BIAYA KOMPUTERISASI						
1	508000	BIAYA KOMPUTERISASI	0,00 D	200.000,00	0,00	200.000,00 D
2	508010	BIAYA PENYUSUTAN KOMPUTER	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	508011	BIAYA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KOMPUTER	0,00 D	3.820.000,00	0,00	3.820.000,00 D
4	508012	BIAYA ASURANSI KOMPUTER	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	508099	BIAYA KOMPUTER LAINNYA	0,00 D	496.000,00	0,00	496.000,00 D
Sub Total BIAYA KOMPUTERISASI			0,00	4.516.000,00		4.516.000,00
BIAYA NON OPERASIONAL						
1	509000	BIAYA NON OPERASIONAL	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	509010	HONOR PEMBINA/PENASEHAT	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	509011	BIAYA NOTARIS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	509012	BIAYA LANGGANAN KORAN/MAJALAH	0,00 D	1.025.000,00	0,00	1.025.000,00 D
5	509013	BIAYA AKUNTAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	509014	BIAYA SUMBANGAN	0,00 D	1.621.500,00	0,00	1.621.500,00 D
7	509015	BIAYA DENDA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	509016	BIAYA ADMINISTRASI DAN PAJAK TABUNGAN	0,00 D	659.178,45	0,00	659.178,45 D

9	509019	BIAYA CICILAN KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	509099	BIAYA NON OPERASIONAL LAINNYA	0,00 D	4.708.450,00	0,00	4.708.450,00 D
Sub Total BIAYA NON OPERASIONAL			0,00	8.014.128,45		8.014.128,45
BIAYA KERUGIAN KANTOR						
1	513501	BIAYA PEMBEBANAN KERUGIAN KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA KERUGIAN KANTOR			0,00	0,00		0,00
Sub Total BIAYA			0,00	1.197.594.857,22		1.197.594.857,22
Total			0,00	138.022.046,13		138.022.046,13

Lampiran 6 Laporan Neraca Tahun 2016

AKTIVA

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	101010	KAS KECIL	58.529.040,21 D	3.422.533.221,24	3.050.416.581,47	230.645.679,98 D
2	106012	KREDIT INSIDENTIL	277.343.436,55 D	487.000.000,00	322.000.000,00	504.343.436,55 D
3	106013	KREDIT BULANAN 2%	144.954.546,81 D	280.000.000,00	193.638.889,07	239.648.991,68 D
4	106014	KREDIT BULANAN 3%	489.256.213,88 D	926.950.000,00	922.415.833,45	493.790.380,43 D
5	106015	KREDIT INSIDENTIL 5%	272.343.436,55 D	448.500.000,00	415.500.000,00	315.343.436,55 D
6	106017	KREDIT INSENDENTIL 2%	54.343.436,55 D	424.000.000,00	204.000.000,00	274.343.436,55 D
7	106099	KREDIT BUNGA 1,5	0,12 C	0,00	0,00	0,12 C
Total			896.770.110,55	879.230.667,25 D		1.632.054.742,41D

PASIVA

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	201013	TABUNGAN JUNIOR	27.579.214,79 C	107.869.000,00	136.105.979,56	55.816.194,35 C
2	201015	TABUNGAN SATYA BISNIS	7.056.068,13 C	10.086.771,15	50.276.818,12	47.246.115,10 C
3	201016	TABUNGAN SATYA TANGKA 1 TAHUN	0,00 D	0,00	700.282.423,37	700.282.423,37 C
4	202013	SATYA DEPO 12 BULAN	196.000.000,00 C	100.000.000,00	216.000.000,00	312.000.000,00 C
5	202014	SATYA DEPO 24 BULAN	253.653.825,44 C	0,00	0,00	253.653.825,44 C
6	204013	HUTANG PAJAK	0,00 D	0,00	11.771,15	11.771,15 C
7	205001	HUTANG ALOKASI ANGGOTA	0,00 D	39.999.998,00	40.000.000,00	2,00 C
8	205002	HUTANG ALOKASI DANA PENGURUS	0,00 D	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00 D
9	205003	HUTANG ALOKASI DANA PENDIRI	0,00 D	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00 D
10	205004	HUTANG ALOKASI DANA KEJAHTERAAN PEGAWAI	0,00 D	5.000.001,00	5.000.000,00	1,00 D
Total			-	688.092.623,12 C		1.168.727.906,04 C

MODAL

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	301000	SIMPANAN POKOK	13.500.000,00 C	0,00	13.533.000,00	27.033.000,00 C
2	301001	SIMPANAN WAJIB	46.450.000,00 C	0,00	43.800.000,00	90.250.000,00 C
3	301002	SIMPANAN SUKARELA	86.850.000,00 C	0,00	54.803.195,00	141.653.195,00 C
4	301003	HIBAH	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	301004	SUMBANGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	301005	MODAL PENYETARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	301006	CADANGAN UMUM	15.900.000,00 C	0,00	40.000.000,00	55.900.000,00 C
8	301007	CADANGAN TUJUAN RESIKO	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	301008	SHU TAHUN LALU	109.488.792,24 C	100.000.000,00	979.803,00	10.468.595,24 C
10	301009	DANA SOSIAL	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
11	301010	DANA PENDIDIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
12	301099	SHU TAHUN BERJALAN	0,00 D	256.207.830,59	394.229.876,72	138.022.046,13 C
Total			272.188.792,24	191.138.044,13 C		463.326.836,37 C
			Aktiva(1.632.054.742,41)	=	Modal(463.326.836,37) - Pasiva(-1.168.727.906,04)	
			1.632.054.742,41	=	1.632.054.742,41	

Lampiran 7 Laporan Laba Rugi Tahun 2017

PENDAPATAN

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
				Debet	Kredit	
PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN						
1	401000	PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	401010	PEND.BUNGA PINJ.HARIAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	401011	PEND.BUNGA PINJ.MINGGUAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	401012	PEND.BUNGA PINJ.BULANAN	0,00 D	0,00	1.531.500.634,81	1.531.500.634,81 C
5	401013	PEND.BUNGA PINJ.INSIDENTIL	0,00 D	0,00	1.900.000,00	1.900.000,00 C
6	401014	PEND.BUNGA PINJ.REGULAR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	401015	PEND.BUNGA PINJ.KARYAWAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	401016	PEND.BUNGA PINJ.MACET	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	401017	PEND.BUNGA REKENING ANTAR KTR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	401099	PEND.BUNGA PINJ. KHUSUS	0,00 D	0,00	237.000,00	237.000,00 C
Sub Total PEND.BUNGA PINJ.YANG DIBERIKAN			0,00	-1.533.637.634,81		- 1.533.637.634,81
PENDAPATAN ADMINISTRASI						
1	402000	PENDAPATAN ADMINISTRASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	402010	PENDAPATAN ADM. PINJAMAN	0,00 D	0,00	108.530.000,00	108.530.000,00 C
3	402011	PENDAPATAN PROVISI PINJAMAN	0,00 D	0,00	38.206.000,00	38.206.000,00 C
4	402012	PENDAPATAN ADM. TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	402013	PENDAPATAN PEMBULATAN	0,00 D	0,00	1.247.261,13	1.247.261,13 C
6	402099	PENDAPATAN ADM. LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total PENDAPATAN ADMINISTRASI			0,00	-147.983.261,13		-147.983.261,13
PENDAPATAN NON OPERASIONAL						
1	403000	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0,00 D	0,00	3.854.782,00	3.854.782,00 C
2	403010	PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO	0,00 D	0,00	6.060.135,18	6.060.135,18 C
3	403011	PENDAPATAN BUNGA TABUNGAN PD BANK LAIN	0,00 D	0,00	2.914.083,97	2.914.083,97 C

4	403012	PENDAPATAN JASA GIRO	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	403013	PENDAPATAN ADM. TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	403014	PENDAPATAN DARI CAB. MINASA UPA-MAKASSAR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	403015	PENDAPATAN DARI SHU	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	403016	PENDAPATAN PREMI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	403017	PENDAPATAN PINJ YANG DIHAPUS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	403018	PENDAPATAN MATERAI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
11	403019	PENDAPATAN BAGI HASIL	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
12	403020	PENDAPATAN DENDA PINJAMAN	0,00 D	0,00	88.355,11	88.355,11 C
13	403021	PENDAPATAN DENDA SIMANJA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
14	403022	PENDAPATAN DENDA DEPOSITO	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
15	403023	PENDAPATAN MANAGEMENT FEE	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
16	403024	PENDAPATAN TITIPAN PAJAK TABUNGAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
17	403099	PEND. NON OPERASIONAL LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total PENDAPATAN NON OPERASIONAL			0,00	-12.917.356,26		-12.917.356,26
Sub Total PENDAPATAN			0,00	-1.694.538.252,20		1.694.538.252,20

BIAYA

No	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
				Debet	Kredit	
BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA						
1	501000	BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA	0,00 D	1.875.000,00	1.875.000,00	0,00 D
2	501010	BIAYA BUNGA PINJ DARI BANK	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	501011	BIAYA BUNGA PINJ DARI KOPERASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	501099	BIAYA BUNGA PINJAMAN LINKAGE PROGRAM	0,00 D	391.869.845,33	0,00	391.869.845,33 D
Sub Total BIAYA BUNGA PINJ YG. DITERIMA			0,00	391.869.845,33		391.869.845,33
BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA						
1	502000	BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	502010	BIAYA BUNGA TABUNGAN HARIAN	0,00 D	23.071.590,03	0,00	23.071.590,03 D

3	502011	BIAYA BUNGA SIMP. BERJANGKA	0,00 D	188.362.500,00	0,00	188.362.500,00 D
4	502012	BIAYA BUNGA SERT. BERJANGKA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	502013	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 1 TAHUN	0,00 D	27.946,62	0,00	27.946,62 D
6	502014	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 2 TAHUN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
7	502015	BIAYA BUNGA SATYA TANGKA 3 TAHUN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	502016	BIAYA PEMUTIHAN PIUTANG PINJAMAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
9	502017	BIAYA BUNGA TABUNGAN JUNIOR	0,00 D	2.694.445,83	0,00	2.694.445,83 D
10	502018	BIAYA BUNGA LINKED PROGRAM	0,00 D	1.666.666,66	833.333,33	833.333,33 D
11	502099	BIAYA BUNGA SIMP. LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA BUNGA SIMP. YG DITERIMA			0,00	214.989.815,81		214.989.815,81
BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA						
1	503000	BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	503010	BIAYA PROVISI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	503011	BIAYA ADMINISTRASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	503013	BIAYA PENJAMINAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	503099	BIAYA ADM. LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA ADM. PINJ. YG DITERIMA			0,00	0,00		0,00
BIAYA PEGAWAI						
1	504000	BIAYA PEGAWAI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	504010	BIAYA GAJI PEGAWAI	0,00 D	457.262.600,00	0,00	457.262.600,00 D
3	504011	BIAYA BONUS PEGAWAI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	504012	BIAYA LEMBUR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	504013	BIAYA THT	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	504014	BIAYA TUNJANGAN HARI RAYA/THR	0,00 D	17.600.000,00	0,00	17.600.000,00 D
7	504015	BIAYA PENGOBATAN/RAWAT INAP	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
8	504016	BIAYA KONSUMSI RAPAT DAN TAMU	0,00 D	6.886.801,00	0,00	6.886.801,00 D
9	504018	BIAYA HONORARIUM IT, PENGAWAS, DAN PENASEHAT	0,00 D	18.000.000,00	0,00	18.000.000,00 D
10	504019	BIAYA KEAMANAN KANTOR	0,00 D	350.000,00	0,00	350.000,00 D
11	504099	BIAYA PEGAWAI LAINNYA	0,00 D	164.055.775,00	0,00	164.055.775,00 D

Sub Total BIAYA PEGAWAI			0,00	664.155.176,00	664.155.176,00	
BIAYA PENDIDIKAN						
1	505000	BIAYA PENDIDIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	505010	BIAYA PERJALANAN DINAS	0,00 D	580.879,00	0,00	580.879,00 D
3	505011	BIAYA SEMINAR DAN KURSUS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	505012	TRANSPORT PENDIDIKAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	505099	BIAYA PENDIDIKAN LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA PENDIDIKAN			0,00	580.879,00	580.879,00	
BIAYA AKTIVITAS KANTOR						
1	506000	BIAYA AKTIVITAS KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	506010	BIAYA CETAKAN / BLANKO – BLANKO	0,00 D	1.818.000,00	0,00	1.818.000,00 D
3	506011	BIAYA METERAI/PERANGKO	0,00 D	396.000,00	0,00	396.000,00 D
4	506012	BIAYA TELEKOMUNIKASI	0,00 D	3.937.000,00	0,00	3.937.000,00 D
5	506013	BIAYA LISTRIK/PAM	0,00 D	8.189.320,00	268.700,00	7.920.620,00 D
6	506014	BIAYA PAJAK KENDARAAN	0,00 D	484.000,00	0,00	484.000,00 D
7	506015	BIAYA PROMOSI USAHA & KEGIATAN KEAGAMAAN	0,00 D	15.931.548,00	0,00	15.931.548,00 D
8	506016	BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	0,00 D	2.135.800,00	0,00	2.135.800,00 D
9	506017	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS	0,00 D	1.222.497,00	0,00	1.222.497,00 D
10	506018	BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	0,00 D	1.832.000,00	0,00	1.832.000,00 D
11	506019	BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	0,00 D	7.449.113,00	0,00	7.449.113,00 D
12	506020	BIAYA SERBA SERBI / KERUMAHTANGGAAN	0,00 D	17.871.500,00	0,00	17.871.500,00 D
13	506021	BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)	0,00 D	3.360.643,00	0,00	3.360.643,00 D
14	506022	BIAYA PAJAK/PPH	0,00 D	4.265.188,00	0,00	4.265.188,00 D
15	506023	BIAYA DENDA/FINALTY	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
16	506024	BIAYA FOTO COPY	0,00 D	768.500,00	0,00	768.500,00 D
17	506025	BIAYA ASURANSI KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
18	506026	BIAYA CICILAN / SEWA KENDARAAN	0,00 D	799.000,00	799.000,00	0,00 D
19	506027	BIAYA ALAT TULIS KANTOR	0,00 D	6.382.900,00	0,00	6.382.900,00 D
20	506028	BIAYA TRANSPORTASI	0,00 D	3.627.776,00	0,00	3.627.776,00 D
21	506029	BIAYA JASA KONSULTAN PAJAK	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D

22	506030	BIAYA SELISIH KAS	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
23	506099	BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG	0,00 D	3.277.500,00	0,00	3.277.500,00 D
24	506112	BIAYA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	0,00 D	1.303.100,00	0,00	1.303.100,00 D
Sub Total BIAYA AKTIVITAS KANTOR			0,00	83.983.685,00		83.983.685,00
BIAYA AMORTISASI DAN PENYUSUTAN						
1	507000	BIAYA AMORTISASI	0,00 D	19.637.004,00	0,00	19.637.004,00 D
2	507010	BIAYA PENYUSUTAN ELEKTRONIK	0,00 D	12.367.459,00	0,00	12.367.459,00 D
3	507011	BIAYA PENYUSUTAN PERLENGKAPAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
4	507012	BIAYA SEWA GEDUNG/KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	507013	BIAYA ASURANSI GEDUNG/KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	507014	BIAYA PAJAK (PBB)	0,00 D	484.170,00	0,00	484.170,00 D
7	507099	BIAYA GEDUNG LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA AMORTISASI DAN PENYUSUTAN			0,00	32.488.633,00		32.488.633,00
BIAYA KOMPUTERISASI						
1	508000	BIAYA KOMPUTERISASI	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	508010	BIAYA PENYUSUTAN KOMPUTER	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	508011	BIAYA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KOMPUTER	0,00 D	100.000,00	0,00	100.000,00 D
4	508012	BIAYA ASURANSI KOMPUTER	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
5	508099	BIAYA KOMPUTER LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA KOMPUTERISASI			0,00	100.000,00		100.000,00
BIAYA NON OPERASIONAL						
1	509000	BIAYA NON OPERASIONAL	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
2	509010	HONOR PEMBINA/PENASEHAT	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
3	509011	BIAYA NOTARIS	0,00 D	500.000,00	0,00	500.000,00 D
4	509012	BIAYA LANGGANAN KORAN/MAJALAH	0,00 D	1.440.000,00	0,00	1.440.000,00 D
5	509013	BIAYA AKUNTAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	509014	BIAYA SUMBANGAN	0,00 D	906.000,00	0,00	906.000,00 D
7	509015	BIAYA DENDA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D

8	509016	BIAYA ADMINISTRASI DAN PAJAK TABUNGAN	0,00 D	953.302,79	0,00	953.302,79 D
9	509019	BIAYA CICILAN KENDARAAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
10	509099	BIAYA NON OPERASIONAL LAINNYA	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA NON OPERASIONAL			0,00	3.799.302,79		3.799.302,79
BIAYA KERUGIAN KANTOR						
1	513501	BIAYA PEMBEBANAN KERUGIAN KANTOR	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
Sub Total BIAYA KERUGIAN KANTOR			0,00	0,00		0,00
Sub Total BIAYA			0,00	1.261.598,256.35		1.261.598,256.35
Total			0,00	432.939.995,85		432.939.995,85

Lampiran 8 Laporan Neraca Tahun 2017

AKTIVA

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	101010	KAS KECIL	827.345.856,55 D	8.530.239.708,47	8.700.755.897,26	656.829.667,76 D
2	102000	RAK CAB MINASA UPA - MAKASSAR	269.510.800,00 D	14.874.050,00	35.821.550,00	248.563.300,00 D
3	102001	RAK CAB DAYA - MAKASSAR	0,00 D	360.000.000,00	65.000.000,00	295.000.000,00 D
4	106010	KREDIT HARIAN	0,09 C	250.000,00	250.000,00	0,09 C
5	106011	KREDIT MINGGUAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
6	106012	KREDIT INSIDENTIL	50.000.000,00 D	25.000.000,00	75.000.000,00	0,00 D
7	106013	KREDIT BULANAN 2%	111.336.110,62 D	148.500.000,00	164.836.111,16	94.999.999,46 D
8	106014	KREDIT BULANAN 3%	862.171.160,34 D	136.000.000,00	768.795.813,68	229.375.346,66 D
9	106015	KREDIT INSIDENTIL 5%	32.000.000,00 D	0,00	27.000.000,00	5.000.000,00 D
10	106017	KREDIT INSENDENTIL 2%	85.000.000,00 D	95.000.000,00	180.000.000,00	0,00 D
11	106018	KREDIT BULANAN 3.5%	194.083.333,33 D	4.597.000.000,00	1.626.008.930,78	3.165.074.402,55 D
12	109000	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	156.308.200,00 D	12.059.170,00	19.309.602,00	149.057.768,00 D
13	110101	PIUTANG PADA CABANG MINASAUPA	0,00 D	19.550.000,00	4.072.920,00	15.477.080,00 D
14	111000	INV- ELEKTRONIK	23.696.000,00 D	2.852.000,00	0,00	26.548.000,00 D
15	111012	INVENTARIS FINGER PRINT	0,00 D	1.630.000,00	0,00	1.630.000,00 D
16	111013	KENDARAAN	0,00 D	13.600.000,00	0,00	13.600.000,00 D
17	111015	INVENTARIS NOTEBOOK	0,00 D	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00 D
18	111016	INVENTARIS PROJECTOR	0,00 D	5.770.000,00	0,00	5.770.000,00 D
19	112000	AKUM- PENYUSUTAN ELEKTRONIK	2.096.056,00 C	0,00	5.982.464,00	8.078.520,00 C
20	112010	AKUM- PENYUSUTAN PERLENGKAPAN	0,00 D	0,00	0,00	0,00 D
21	112011	AK. PENYUSUTAN INVENTARIS	0,00 D	0,00	1.280.349,00	1.280.349,00 C
22	112012	AK. PENYUSUTAN KENDARAAN	0,00 D	0,00	680.001,00	680.001,00 C
23	113010	REKENING SELISIH KAS	0,00 D	14.865.319,00	14.865.319,13	0,13 C
Total			2.108.093.202,03	2.291.131.289,46 D		4.399.224.491,49 D

PASIVA

No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	201013	TABUNGAN JUNIOR	59.722.755,98 C	212.644.703,94	187.777.861,88	34.855.913,92 C
2	201015	TABUNGAN SATYA BISNIS	138.954.980,07 C	598.141.955,16	837.078.617,46	377.891.642,37 C
3	201016	TABUNGAN SATYA TANGKA 1 TAHUN	3.801.765,97 C	8.515.559,19	5.152.922,60	439.129,38 C
4	202013	SATYA DEPO 12 BULAN	1.129.000.000,00 C	934.500.000,00	1.032.500.000,00	1.227.000.000,00 C
5	202014	SATYA DEPO 24 BULAN	250.000.000,00 C	250.000.000,00	1.488.188.167,52	1.488.188.167,52 D
6	204000	HUTANG LAIN-LAIN	0,00 D	24.305.553,00	200.000.000,00	175.694.447,00 C
7	204001	HUTANG PADA HENDRYK KARLAM	0,00 D	143.750.004,00	750.000.000,00	606.249.996,00 C
8	204013	HUTANG PAJAK	582.285,78 C	0,00	1.991.346,96	2.573.632,74 C
9	204201	HUTANG BUNGA SIMPANAN BERJANGKA	0,00 D	153.035.000,00	153.035.000,00	0,00 D
10	205001	HUTANG ALOKASI ANGGOTA	2,00 C	0,00	0,00	2,00 C
11	205004	HUTANG ALOKASI DANA KEJAHTERAAN PEGAWAI	1,00 D	0,00	1,00	0,00 D
12	211002	HUTANG LINKAGE PROGRAM	0,00 D	295.694.434,00	1.240.000.000,00	944.305.566,00 C
Total			- 1.582.061.788,80	1.786.948.540,61 C		3.369.010.329,41 C
No	Kode Akun	Nama Akun	Neraca Awal	Mutasi		Neraca Akhir
				Debet	Kredit	
1	301000	SIMPANAN POKOK	28.233.000,00 C	0,00	5.000.000,00	33.233.000,00 C
2	301001	SIMPANAN WAJIB	126.960.000,00 C	100.000,00	40.250.000,00	167.110.000,00 C
3	301002	SIMPANAN SUKARELA	219.677.499,00 C	22.500.000,00	149.265.003,00	346.442.502,00 C
4	301004	SUMBANGAN	0,00 D	4.772.250,00	6.850.000,00	2.077.750,00 C
5	301006	CADANGAN UMUM	13.239.722,25 C	0,00	35.171.191,98	48.410.914,23 C
6	301008	SHU TAHUN LALU	137.921.191,98 C	137.921.191,98	0,00	0,00 D
7	301099	SHU TAHUN BERJALAN	0,00 D	902.676.907,50	1.335.616.903,35	432.939.995,85 C
Total			-526.031.413,23	504.182.748,85 C		1.030.214.162,08 C
			Aktiva(4.399.224.491,49)	=		Modal(1.030.214.162,08) - Pasiva(-3.369.010.329,41)
			4.399.224.491,49	=		4.399.224.491,49

Lampiran 9 Hasil Olah SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal Kerja ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 ^a	,966	,949	44,303

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110903,307	1	110903,307	56,505	,017 ^b
	Residual	3925,443	2	1962,722		
	Total	114828,750	3			

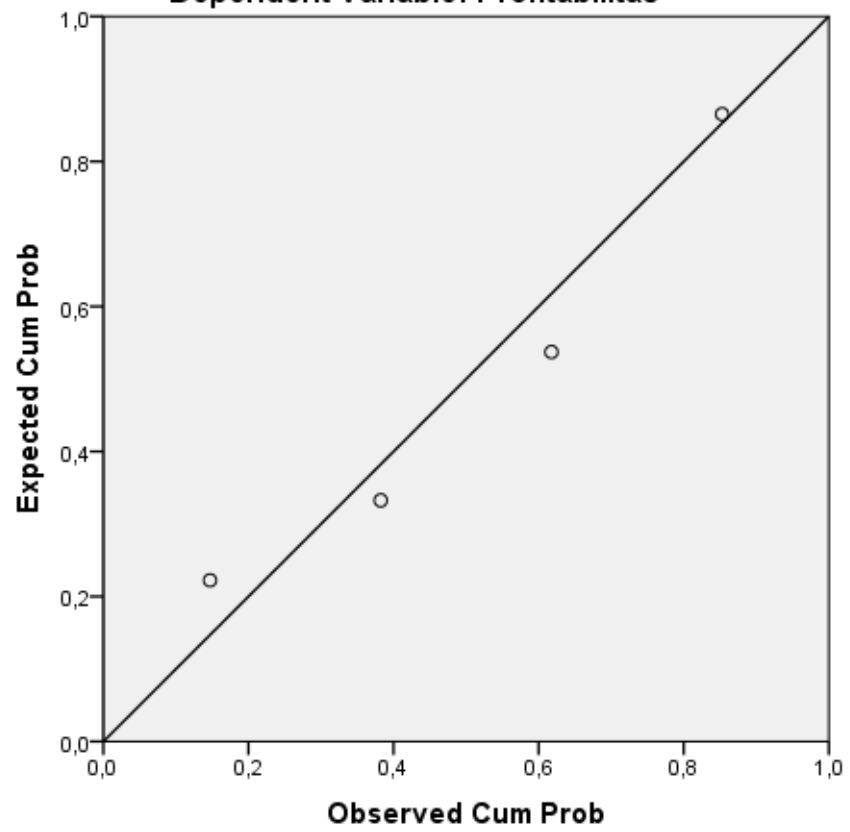
a. Dependent Variable: Profitabilitas

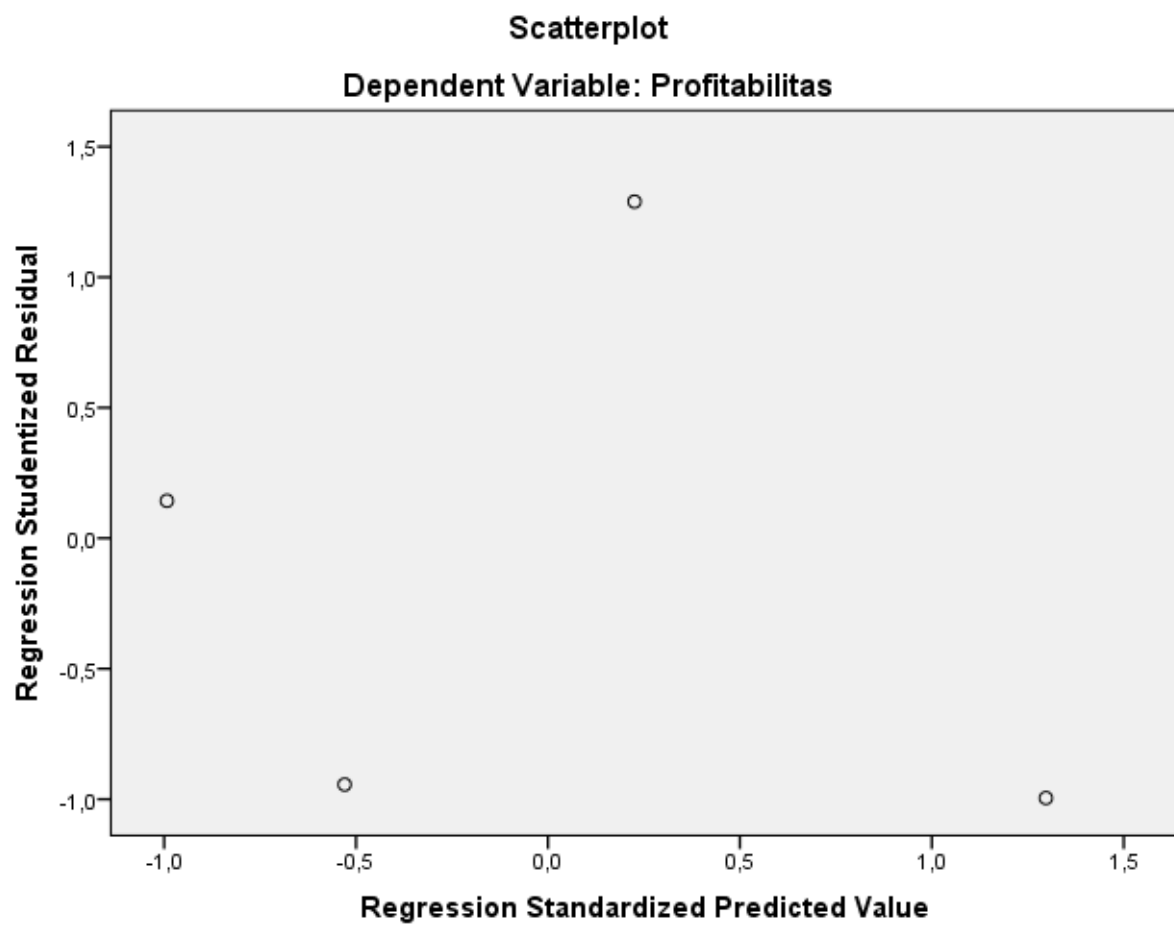
b. Predictors: (Constant), Modal Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	164,730	81,430		2,023	,180
	Modal Kerja	4,684	,623	,983	7,517	,017

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Profitabilitas**



Lampiran 10 Distribusi t Tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576